



INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS
DARMAJAYA

RENCANA STRATEGIS

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS
DARMAJAYA
2018 - 2022



**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR IBI DARMAJAYA
NOMOR : SK.0356/DMJ/REK/VIII-2018**

Tentang

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2018 - 2022
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

- Menimbang :**
1. Sehubungan dengan tim penyusun yang bertugas dalam menyusun rencana strategis (RENSTRA) institusi tahun 2018 - 2022 Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya telah selesai menjalankan tugasnya.
 2. Bahwa untuk melakukan hasil penyusunan tim penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) institusi tahun 2018-2022 Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya agar memiliki kepastian hukum, akuntabel, serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dipandang perlu untuk diterbitkan Surat Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2018-2022 Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya.
- Mengingat :**
1. Undang - undang No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.165/D/0/2008 tertanggal 20 Agustus 2008 tentang Perubahan Status STMIK-STIE Darmajaya menjadi Informatics and Business Institute (IBI) Darmajaya.
 4. Surat Keputusan Rektor Nomor : SK.0215/DMJ/REK/KUSDM/VII-2018 tentang Perubahan Struktur Organisasi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- Pertama :** Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2018-2022 Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya.
- Kedua :** Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2018-2022 Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya berlaku untuk seluruh sivitas akademika dan perlu disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika dan *stakeholder* yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya.
- Ketiga :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata di kemudian hari terdapat perubahan, maka Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : **Bandar Lampung**
Pada tanggal : **6 Agustus 2018**
Rektor IIB Darmajaya



Ir. Firmansyah YA., MBA., M.Sc
NIK. 00040797

Tembusan :

1. Yayasan Alfian Husin
2. Wakil Rektor 1, 2, 3, 4
3. Dekan FILKOM, Dekan FEB
4. Kepala Biro, Kujur
5. Arsip

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA 2018-2022
SK Rektor No. 0214/DMJ/REK/VII-2018**

Penanggungjawab : Dr. RZ. Abdul Aziz, S.T., M.T
Ketua : Hendra Kurniawan, S.Kom., M.T.I
Anggota : 1. Anik Irawati, S.E., M.Sc
2. Nurjoko, S.Kom., M.T.I
3. Zaidir Jamal, S.T., M.Eng
4. M. Sadat Pulungan, S.E., MM., M.S.Ak

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Buku Rencana Strategis (Renstra) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai harapan bersama.

Rencana Strategis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya merupakan pedoman dan gambaran umum tentang rencana strategisi Civitas Akademika Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang didalamnya berisi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis serta indikator kinerja yang akan dilaksanakan dan dikembangkan menyesuaikan dengan kondisi perkembangan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dalam menghadapi era disrupsi teknologi.

Bukan tanpa alasan era disrupsi teknologi disegala bidang menjadi motivasi bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dalam menentukan visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator kerjanya untuk menciptakan sumber daya manusia yang dapat beradaptasi di era ini. Diharapkan rencana strategis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya ini dapat memberikan arahan bagi institusi dalam pembangunan pendidikan tinggi khususnya dibidang ilmu komputer dan ilmu ekonomi di Indonesia, khususnya di tanah Provinsi Lampung.

Rencana strategis ini dibuat untuk kurun waktu 2018 – 2022 yang juga tidak luput dari partisipasi aktif pengguna dalam menentukan arah perencanaan strategis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, rencana strategis ini disusun untuk menyongsong masa depan yang menjadi pilihan dan tanggungjawab Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi.

Semoga rencana strategis ini dapat dilaksanakan dan dijalankan sebagaimana yang diharapkan serta berjalan sesuai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis yang tertuang didalamnya.

Lampung, Agustus 2018
Rektor

Ir. Firmansyah YA, MBA., M.Sc

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Sejarah	2
1.3 Budaya Darmajaya.....	5
BAB 2. ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL	9
2.1 Evaluasi Pencapaian Darmajaya	9
2.2 Kondisi Umum	11
2.2.1 Bidang Pendidikan.....	11
2.2.2 Bidang Penelitian	18
2.2.3 Bidang Pengabdian pada Masyarakat, Inovasi dan Pemasaran	23
2.2.4 Bidang Sumber Daya Manusia	28
2.2.4.1 Tenaga Pendidik/Dosen.....	28
2.2.4.2 Tenaga Kependidikan	30
2.2.4.3 Kemahasiswaan	31
2.2.5 Bidang Sarana dan Prasarana	33
2.2.6 Bidang Organisasi dan Manajemen	36
2.2.7 Bidang Pendanaan	39
2.3 Posisi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.....	40
2.4 Potensi dan Tantangan.....	40
2.4.1 Kekuatan.....	41
2.4.2 Kelemahan	42

2.4.3 Peluang.....	43
2.4.4 Ancaman.....	45
BAB 3. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....	47
3.1 Visi, Misi.....	47
3.2 Tujuan	48
3.3 Sasaran Strategis.....	49
BAB 4. SUMBER DAYA DAN PENGADAANNYA.....	73
4.1 Sumber Daya Manusia.....	73
4.2 Sarana dan Prasarana	78
4.3 Keuangan.....	80
4.4 Teknologi Informasi dan Komunikasi	81
BAB 5. INDIKATOR KINERJA UTAMA	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Trend Mahasiswa Baru	32
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Program Studi.....	4
Tabel 1.2 Sarana Prasarana	5
Tabel 2.1 Garis Besar Pencapaian Implementasi Renstra	10
Tabel 2.2 Daftar Fakultas dan Program Studi di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.....	12
Tabel 2.3 Jumlah Mahasiswa Aktif	13
Tabel 2.4 Jumlah Mahasiswa yang Diterima di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.....	13
Tabel 2.5 Jumlah Dosen yang Mengikuti Training	15
Tabel 2.6 Capaian Indikator Kinerja Program Peningkatan Brand <i>Brand Image</i> Sampai Dengan 2016	18
Tabel 2.7 Perkembangan Jumlah Penelitian	22
Tabel 2.8 Capaian kinerja karya ilmiah versi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) 2015-2017 Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya	23
Tabel 2.9 Perkembangan Jumlah Pelaksanaan Pengabdian yang Dibiayai Tahun 2013-2017	26
Tabel 2.10 Rekapitulasi Kegiatan Kewirausahaan Tahun 2017	28
Tabel 2.11 Profil Dosen Berdasarkan Jenjang Akademik dan Studi Lanjut	29
Tabel 2.12 Profil Dosen Berdasarkan Jenjang Akademik.....	30
Tabel 2.13 Profil Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan.....	30
Tabel 2.14 Profil Prasarana.....	34
Tabel 2.15 Profil Koleksi Perpustakaan.....	34
Tabel 2.16 Profil Prasarana Pendukung.....	35
Tabel 2.17 Anggaran Pendapatan.....	40
Tabel 3.1 Indikator Kinerja Menghasilkan Lulusan Berkualitas, Berwawasan Global dan Berakhlak Mulia	51
Tabel 3.2 Indikator Kinerja Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berkompetensi Unggul.....	54

Tabel 3.3 Indikator Kinerja Menerapkan Hasil Riset Untuk Mendukung Pembelajaran Unggul.....	56
Tabel 3.4 Indikator Kinerja Menghasilkan Temuan Iptek Yang Berkualitas Melalui Penelitian Sesuai dengan Kebutuhan <i>Stakeholder</i>	58
Tabel 3.5 Indikator Kinerja Mengoptimalkan Hasil Riset Untuk Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.....	60
Tabel 3.6 Indikator Kinerja Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Pengabdian Pada Masyarakat yang tepat guna	62
Tabel 3.7 Indikator Kinerja Meningkatkan dan Mengoptimalkan Kerjasama Pada Tingkat Lokal, Nasional, dan Internasional.....	64
Tabel 3.8 Indikator Kinerja Menerapkan Manajemen yang Transparan, Akuntabel, Bertanggungjawab dan Adil untuk Meningkatkan Kinerja Perguruan Tinggi.....	66
Tabel 3.9 Indikator Kinerja Mengembangkan dan Menyediakan Layanan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kinerja Perguruan Tinggi.....	68
Tabel 3.10 Indikator Kinerja Meningkatkan Suasana dan Budaya Akademik yang Dinamis, Demokratis, dan Bermoral	70
Tabel 3.11 Indikator Kinerja Mengembangkan dan Menyediakan Sarana Prasarana untuk Menunjang Kegiatan Akademik dan Non Akademik	72
Tabel 4.1 Rekrutmen/Hasil Studi Lanjut Tenaga Pendidik	76
Tabel 4.2 Rencan Studi Lanjut	76
Tabel 4.3 Peningkatan Kompetensi.....	77
Tabel 4.4 Peningkatan Jabatan Fungsional.....	77
Tabel 4.5 Peningkatan Sertifikasi Dosen.....	77
Tabel 4.6 Sarana Prasarana	79
Tabel 4.7 Keuangan.....	80
Tabel 5.1 Darmajaya Scorecard	85

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan Indonesia untuk menjadi bangsa yang unggul berdasarkan sumber daya manusia harus mendapat dukungan yang kuat dan kontribusi yang riil dari berbagai elemen bangsa dan negara. Bangsa Indonesia dapat belajar pada negara-negara yang hampir tidak mempunyai sumberdaya alam tetapi dapat menjadi bangsa yang maju dan besar.

Pada masa sekarang indeks mutu sumber daya manusia merupakan indikator strategis untuk membangun daya saing suatu bangsa. Sektor pendidikan dimulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi memegang peranan yang paling dominan untuk mendongkrak Indeks mutu sumber daya manusia. Pendidikan tinggi terutama berperan dalam menghasilkan manusia yang berkualifikasi tinggi dan mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi. Pendidikan tinggi merupakan motor penggerak daya saing bangsa yang dapat menggerakkan semua sektor yang ada.

Sejak masa orde baru sampai dengan sekarang masa reformasi, dimana demokrasi dan otonomi daerah telah berlangsung belum memberikan dampak yang positif bagi pembangunan sumber daya manusia. Umumnya terletak pada masih rendahnya pemahaman di masyarakat tentang betapa pentingnya peran pendidikan terutama pendidikan tinggi dalam membangun suatu bangsa. Pada dasarnya bagi Bangsa Indonesia pembangunan pendidikan nasional bertujuan untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Sesuai dengan Visi Pendidikan Nasional 2025 untuk mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif (Insan Kamil /Insan Paripurna)

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Propinsi Lampung memiliki komitmen tinggi dalam membangun sumber

daya manusia yang unggul berbasis pengetahuan. Bentuk komitmen tersebut dilakukan dengan melakukan perubahan baik tataran struktur organisasi dan manajemen yang dituangkan dalam berbagai upaya yang strategis dan sistematis untuk berkembang menjadi institusi yang handal dan unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkompeten di bidangnya. Untuk itu diperlukan suatu proses pembelajaran yang berkualitas dan terencana dengan baik. Sampai saat ini Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya telah melakukan terobosan-terobosan dalam proses pembelajaran dan monitoring serta evaluasi dalam bisnis proses yang ada. Perubahan yang dilakukan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya seiring dengan keinginan masyarakat dan Bangsa Indonesia akan peran perguruan tinggi dalam meningkatkan daya saing bangsa.

Dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang yang berkembang serta kekuatan dan kelemahan yang ada, sesuai dengan Visi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya "Menjadi Perguruan Tinggi Pembelajaran Unggul Berbasis Riset dan Teknologi Informasi".

1.2 SEJARAH

Berawal dari niat dan ketulusan hati seorang putra asal Lampung, Hi. Alfian Husin, S.H yang ingin mengabdikan di daerah asalnya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya generasi muda agar dapat berkiprah dan berkompetisi dengan SDM-SDM daerah lain maupun dengan bangsa-bangsa lain dalam rangka menghadapi era perdagangan bebas, hal ini diwujudkan dalam pendirian **Yayasan Pendidikan Alfian Husin** melalui Notaris Cahaya Hairani Djausal Zubaidi, S.H akta Nomor 4 (empat) tanggal 5 Januari 1995 berkedudukan di Bandar Lampung jalan Teuku Umar No. 93 kelurahan Gedong Meneng kecamatan Kedaton dengan Badan Pendiri Hi. Alfian Husin, S.H, dr. Hj. Yoenidar Karim Alfian, Andi Desfiandi, S.E, MA dan Ary Meizary Alfian, S.E, MBA.

Sedangkan badan pengurus adalah Ary Meizary Alfian, S.E. MBA (Ketua), Firmansyah Yunialfi Alfian (Wakil Ketua), dr. Lyza Marfianita Rozalinda (Sekretaris I), Dian Septarina, BA (Sekretaris II) dan dr. Hj. Yoenidar Karim Alfian (Bendahara) dan Badan Pengawas terdiri dari Hi. Alfian Husin, S.H dan Andi Desfiandi, S.E, MA.

Seiring dengan visi dan misi Yayasan dan kondisi tantangan kedepan maka berdasarkan hasil rapat yayasan diambil keputusan untuk merubah susunan badan pengurus dan badan pengawas yang dikuatkan oleh Notaris Cahaya Hairani Djausal, S.H akta No. 2 tanggal 23 Januari 1995 dengan susunan Badan Pengurus Hi. Alfian Husin, S.H (Ketua), Ary Meizary Alfian, SE, MBA (Wakil Ketua), dr. Lyza Marfianita Rozalinda (Sekretaris I), Dian Septarina, BA (Sekretaris II), dr. Hj. Yoenidar Karim Alfian (Bendahara). Sedangkan Badan Pengawas adalah Andi Desfiandi, SE, MBA dan Ir. Firmansyah Yunialfi Alfian.

Melalui yayasan ini maka untuk pertama kalinya didirikan Lembaga Pendidikan Tanjung Karang (LPTK) dengan mendapat izin prinsip dan operasional dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Lampung untuk menyelenggarakan kursus komputer dan program pendidikan satu tahun. Dengan perkembangan lembaga ini (LPTK) serta pesatnya tuntutan masyarakat lampung, maka pada tanggal 5 Juni 1997 berdirilah Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Darmajaya yang lebih dikenal dengan STMIK Darmajaya yang dikukuhkan Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah II berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 29/D/O/1997 dengan menetapkan sebagai status terdaftar untuk program studi:

- 1. Teknik Informatika S-1**
- 2. Teknik Komputer DIII**
- 3. Manajemen Informatika DIII**

Sesuai dengan perkembangan Lampung dan tuntutan masyarakat, maka pada tahun 2000 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 101/D/O/2000 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE DARMAJAYA) didirikan dengan tiga program studi yaitu:

- 1. Manajemen S-1**
- 2. Akuntansi S-1**
- 3. Diploma III Akuntansi**

Kemudian pada tahun 2002, STMIK-STIE Darmajaya menambah dua program studi baru yaitu :

- 1. Sistem Informasi S-1**
- 2. Sistem Komputer S-1**

Pada bulan Agustus 2008, STMIK-STIE Darmajaya menambah berubah status dari Sekolah tinggi menjadi Institut dengan nama **Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (Informatics and Business Institute Darmajaya (IBI Darmajaya))**. Dengan No. SK 165/D/0/2008 tanggal 20 bulan Agustus 2008, di tahun bulan september dan november IBI Darmajaya menambah 2 program studi Pasca sarjana yaitu:

1. Magister Teknologi Informasi

2. Magister Manajemen

Dengan demikian sampai dengan saat ini Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memiliki 2 (dua) Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Komputer (Ilkom) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dengan jumlah program studi sebanyak 10 (sepuluh) program studi yang terdiri dari 2 (dua) program studi Pascasarjana, 5 (lima) program studi S-1 dan 3 (tiga) Program studi D-3.

Tabel 1.1 Program Studi

No	FAKULTAS	PROGAM STUDI	JENJANG
1	Ilmu Komputer (Ilkom)	1. Magister Teknologi Informasi (MTI)	S-2
		2. Teknik Informatika (TI)	S-1
		3. Sistem Informasi (SI)	S-1
		4. Sistem Komputer (SK)	S-1
		5. Teknik Komputer (TK)	D-3
		6. Manajemen Informatika (MI)	D-3
2	Ekonomi Bisnis (FEB)	1. Magister Manajemen (MM)	S-2
		2. Manajemen (MA)	S-1
		3. Akuntansi (AK)	S-1
		4. Akuntansi (AD)	D-3

Untuk melaksanakan kegiatan akademik dan non-akademik, Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya memanfaatkan tujuh Gedung yang berlokasi sangat strategis di Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 93 lintasan Tanjungkarang – Rajabasa. Gedung yang dimiliki dengan penggunaan sebagai berikut: (a) Untuk kegiatan administrasi dan akademik di Gedung A dan gedung B dengan fasilitas lengkap, termasuk komputer dan menggunakan AC. (b) Untuk kegiatan perkuliahan dan praktik laboratorium di gedung C, D, E, F, dan G dengan fasilitas lengkap dan sebagian menggunakan AC. Untuk ruang laboratorium fasilitas lengkap dan seluruhnya menggunakan AC. (c) Untuk kegiatan keagamaan menggunakan bangunan Masjid Baitul ‘Ilmi yang ada di lingkungan Insitut

Informatika dan Bisnis Darmajaya. (d) Untuk kegiatan koperasi, Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya menggunakan gedung tersendiri. (e) Untuk kegiatan pengamanan menggunakan dua buah bangunan sebagai pos pengamanan. (f) Perpustakaan menggunakan ruang tersendiri di gedung C lantai 2. (g) Untuk penginapan/peristirahatan sementara disediakan 1 buah Mes Darmajaya. (h) Untuk keperluan MCK disediakan satu buah bangunan secara khusus. (i) Untuk kegiatan kantin terdapat 1 buah bangunan di gedung DFC yang terdiri dari 10 petak. (j) Untuk santai, diskusi diluar perkuliahan, dan kegiatan lainnya disediakan fasilitas terbuka.

Tabel 1.2 Sarana Prasarana

Nama Gedung	Luas (m2)								Total
	Ruang Kuliah	Laboratorium	Perpus-takaan	Lab Bahasa	Lab Akt	Ruang Dosen	Ruang Adm	Ruang Lain	
Gedung A	-	-	-	-	-	-	416	50	466
Gedung B	-	-	-	-	-	-	593	-	593
Gedung C	150	104	-	-	-	33	-	254	541
Gedung D	390	-	-	-	-	-	-	-	390
Gedung E	416	-	-	-	-	-	-	-	416
Gedung F	936	417	-	-	-	456	73	1343	3225
Gedung G	670	282	162	135	108	-	-	48	1405
Gedung H	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gedung Lain-Lain								1500	1500
Total	2564	806	162	135	108	489	1082	3195	8536

Sumber: Biro Manajemen Aset dan Logistik (BMAL) IIB Darmajaya

1.3 BUDAYA DARMAJAYA

Budaya yang dikembangkan di Darmajaya merupakan perekat dan nilai-nilai yang dianut seluruh sivitas akademika. Budaya Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya terdiri dari Budaya Organisasi dan Budaya Kerja yaitu Darmajaya **THE BEST**. **THE (TAQWA, HEART, ETHICS)** adalah budaya organisasi sedangkan, **BEST (BRILIANT, EMPATHY, SYNERGY, TRUSTWORTTY)** adalah budaya kerja.

BUDAYA ORGANISASI

Budaya kerja **THE (TAQWA, HEART, ETHICS)** dikembangkan dengan prinsip bagaimana sivitas akademika Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya dalam bersikap dan berperilaku yang terdiri dari:

➤ **TAQWA**

Menjalankan perintah Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi larangan-Nya, memiliki makna selalu menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinannya dan tidak melakukan hal-hal yang dilarang menurut Agama dan keyakinan yang dianutnya. Nilai tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku:

1. Menjalankan ibadah sesuai dengan ketentuan dari agama yang dianutnya.
2. Tidak melanggar aturan-aturan yang ditetapkan pada agama yang dianutnya.
3. Selalu berpikir positif dan produktif dan selalu mengingat Tuhan Yang Maha Esa.
4. Sesuai antara perkataan dan perbuatan.
5. Selalu berhati-hati dalam setiap tindakan.
6. Senantiasa berbuat baik dan memberi pertolongan.
7. Rendah hati dan tidak sombong.
8. Ikhlas dan sabar dalam segala hal.
9. Menghargai perbedaan.

➤ **HEART**

Sebuah perasaan aktualisasi diri, emosi dan jiwa yang diwujudkan dalam aktivitas panca-indra yang memiliki makna Memiliki hati yang tulus dan ikhlas dalam menjalankan amanah dan tanggung jawab, tercermin dalam sikap dan perilaku :

1. Tidak mengeluh dengan beban pekerjaan.
2. Tidak iri dengan pekerja yang lain.
3. Membagi tugas dan tanggung jawab sesuai aturan yang ada.

➤ **ETHICS**

Nilai-nilai dan norma-norma moral, yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur perilaku, yang memiliki makna Bertutur kata, bertindak dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang ada, tercermin dalam sikap dan perilaku:

1. Bertutur kata yang baik kepada sesama.

2. Jujur.
3. Sopan.
4. Menjaga rahasia individu dan organisasi.

BUDAYA KERJA

Budaya kerja **BEST (BRILIANT, EMPATHY, SYNERGY, TRUSTWORTTY)** dikembangkan dengan prinsip bagaimana sivitas akademika Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya dalam melakukan pekerjaan, yang terdiri dari:

➤ **BRILIANT**

Kemampuan untuk memahami, melakukan inovasi, dan memberikan solusi atas suatu persoalan. Mampu untuk bertindak/ kerja dengan kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, dan kecerdasan intelektual yang ditunjukkan dengan:

1. Memiliki kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang dibebankan.
2. Memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas.
3. Mampu berpikir kreatif dan inovatif.

➤ **EMPATHY**

Mampu merasakan, menangkap dan memahami perasaan orang lain. Memahami perasaan orang lain, Menghargai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki orang lain, Berkeinginan untuk memberikan pelayanan pada orang lain.

1. Mampu menjadi pendengar yang baik.
2. Mampu membaca isyarat emosi orang lain.
3. Mampu memberikan sikap/ tanggapan yang tepat pada orang lain.
4. Menghargai kelebihan dan keberhasilan yang dimiliki orang lain.
5. Menghargai kekurangan yang dimiliki orang lain.
6. Memberikan saran untuk perbaikan pada orang lain.
7. Memberikan pelatihan pada orang lain agar lebih berkembang dan berprestasi.
8. Menawarkan bantuan dengan lkhlas pada orang lain.

9. Berusaha untuk memahami kebutuhan orang lain dan membantu sesuai kebutuhannya.

➤ ***SYNERGY***

Membangun serta memastikan hubungan kerja yang produktif dan hamonis. Mampu bekerja sama atau koordinasi dengan semua unsur-unsur terkait dari satu sistem sehingga menghasilkan suatu pekerjaan yang optimal.

1. Sepakat terhadap misi organisasi.
2. Mentaati peraturan organisasi.
3. Pembagian tanggung jawab dan wewenang yang jelas.
4. Beradaptasi dengan perubahan.

➤ ***TRUSTWORTHY***

Memelihara norma kejujuran dan integritas yang ada dalam diri. Dapat dipercaya, diandalkan, dan selalu menjaga kehormatan diri dan lembaga.

1. Mampu menyelesaikan kewajiban yang dibebankan dengan benar dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Menjaga nama baik pribadi dan lembaga.

BAB 2.

ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

2.1 EVALUASI PENCAPAIAN DARMAJAYA

Bidang Akademik dan Riset dibawah koordinasi Wakil Rektor I memiliki fungsi sebagai perencana strategis, penyelenggara layanan teknis dan administrasi akademik dan penelitian. Secara umum, tugas sub bidang akademik adalah mengkoordinasikan kegiatan layanan akademik tingkat institut. Selain yang bersifat rutin seperti pengkoordinasian kegiatan belajar mengajar, pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran dan peningkatan *softskills* mahasiswa melalui jalur kurikuler. Sedangkan untuk Penelitian yang dibawah langsung oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP4M) mempunyai tugas pokok untuk meningkatkan suasana penelitian, meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang serta selaras dengan Visi Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Rencana strategis disusun berdasarkan horizon waktu yang cukup panjang. Semua rencana pengembangan yang dimuat dalam rencana strategis didasarkan pada estimasi kondisi yang akan datang, estimasi-estimasi ini merupakan dasar dari tersusunnya rencana strategis yang ada. Semakin luas dan dalam estimasi ini dapat dianalisis maka semakin baik program pengembangan yang dapat disusun. Pada kenyataannya tidak ada satu model pun yang dapat melakukan estimasi dengan keakuratan 100 persen. Sehingga sangat mungkin dilakukan penyesuaian-penyesuaian setiap tahun di dalam rencana strategis yang disusun. Suatu rencana strategis yang tidak di evaluasi dan tidak sesuai dengan perkembangan terkini akan menjadi sebuah rencana yang gagal dalam implementasinya.

Rencana strategis (renstra) Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya telah mengalami beberapa kali penyesuaian di dalam implementasinya. Perubahan dan

penyesuaian dilakukan untuk menyesuaikan dengan perubahan estimasi ketika pertama kali renstra tersebut disusun. Renstra Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya telah menetapkan 6 (enam) program besar sebagai program utama. Hasil yang diperoleh dari implementasi renstra ditunjukkan dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1 Garis Besar Pencapaian Implementasi Renstra

No.	Program Rencana Pengembangan	Hasil Implementasi
1.	Bidang Pendidikan dan Pengajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa baru 2. Penguatan manajemen pembelajaran 3. Pengembangan kompetensi dosen 4. Semua Program Studi telah Terakreditasi minimal B 5. Memiliki kelas internasional 6. Masa tunggu alumni kurang dari 12 bulan 7. IPK rata-rata > 3,00 lebih dari 70% 8. Peningkatan dan pengembangan program technopreneurship bagi mahasiswa, dosen dan karyawan.
2.	Bidang Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian. 2. Beberapa dosen telah memperoleh hibah dari Dikti (Dosen muda dan Hibah bersaing)
3.	Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya LP4M yang mandiri 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat. 3. Telah adanya alokasi dari Institusi untuk pengabdian masyarakat. 4. Beberapa dosen telah memperoleh hibah dari Dikti
4.	Bidang Sistem Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah diimplementasikan Sistem Informasi Akademik. 2. Program pengembangan Intranet dan Internet.

5. Bidang Kerjasama	1. Peningkatan reputasi melalui kerjasama akademik dengan universitas, lembaga penelitian maupun industri dalam dan luar negeri.
6. Bidang Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya operasional telah dipenuhi tanpa bantuan dari yayasan. 2. Persentase pendapatan diluar sumbangan Mahasiswa 8%. 3. Persentase biaya pengembangan sebesar 40%.

2.2 KONDISI UMUM

2.2.1. BIDANG PENDIDIKAN

Melalui sejarah panjang pengembangannya, saat ini kegiatan pendidikan di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya terfokus pada pendidikan bergelar untuk tingkat Diploma (D-3), Sarjana (S-1) dan Magister (S-2). Proses pendidikan program Diploma, Sarjana, dan program Magister dilaksanakan secara terpadu yang dikoordinasikan melalui 2 (dua) Fakultas yang secara keseluruhan mencakup 2 (dua) Program Studi Diploma, 5 (lima) Program Studi S-1, dan 2 (dua) Program Studi S-2.

Jurusan membawahi pula Kelompok Bidang Keahlian (KBK) dengan tugas utama mengembangkan dan memperkaya kegiatan pembelajaran di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Saat ini secara keseluruhan KBK berjumlah 14 (empat belas). Adapun Fakultas dan Program Studi yang ada saat ini di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dapat dilihat pada tabel 2.2.

Untuk arahan ke depannya, diharapkan program pendidikan sebidang dirancang terintegrasi pada ketiga jenjang guna memungkinkan transisi yang mulus ketika lulusan melanjutkan studi. Integrasi ini akan mudah dilakukan ketika program pendidikan menjalankan pendidikan yang berbasiskan kepada capaian (*outcome-based education*). Capaian program pendidikan ke depannya juga harus memperlihatkan adanya penekanan kepada kemampuan berpikir dan pengembangan karakter.

Setiap program pendidikan harus dapat memanfaatkan peluang kolaborasi dan fasilitas yang tersedia di program pendidikan lain yang relevan. Pembukaan dan penutupan program studi kedepannya mungkin dilakukan dengan berdasarkan pada kajian yang seksama dengan memperhatikan kebutuhan pembangunan nasional. Pembukaan program studi yang akan dilakukan harus mempertimbangkan terlebih dahulu pada kebutuhan yang ada. Jika memang kebutuhan-kebutuhan tersebut belum dapat terpenuhi dan diakomodir oleh program studi program studi yang telah ada di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, maka pembukaan program studi baru dimungkinkan untuk diselenggarakan.

Tabel 2.2 Daftar Fakultas dan Program Studi di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Fakultas	D-3	S-1	S-2
Fakultas Ilmu Komputer			
Magister Teknologi Informasi			B
Teknik Informatika		B	
Sistem Komputer		B	
Sistem Informasi		B	
Teknik Komputer	B		
Manajemen Informatika	B		
Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis			
Magister Manajemen			B
Manajemen		A	
Akuntansi	B	B	

Sebagai perguruan tinggi yang terfokus pada teknologi dan bisnis, maka secara keseluruhan, kapasitas masukan mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya relatif kecil. Pada tahun 2017 kapasitas masukan mahasiswa untuk Program Sarjana adalah sebesar 1.250. Untuk Program Pasca Sarjana, kapasitas program Magister sebesar 120 Kapasitas terbesar untuk Program Diploma, Sarjana dan Magister pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM).

Jumlah total mahasiswa aktif dari semua strata, terjadi fluktuasi dari tahun 2013 hingga tahun 2017. Fluktuasi jumlah mahasiswa dipengaruhi oleh munculnya perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Provinsi Lampung. Jika ditinjau berdasarkan program studi maka kenaikan jumlah mahasiswa strata satu lebih dominan dari program studi Diploma dan Pascasarjana. Jumlah mahasiswa aktif sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat dalam tabel 2.3.

**Tabel 2.3 Jumlah Mahasiswa Aktif
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**

Prodi	Tahun Akademik							
	2014/2015		2015/2016		2016/2017		2017/2018	
	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
MTI	160	160	207	207	263	263	275	275
TI	780	662	694	593	713	625	696	628
TK	41	36	39	36	42	40	54	48
MI	68	59	61	57	63	60	75	70
SI	797	711	753	642	726	640	625	543
SK	128	116	133	118	127	109	102	86
MM	-	-	-	-	-	-	-	-
MA	1256	1169	1496	1387	1748	1579	1713	1537
AK	791	707	841	783	880	783	817	733
AD	52	46	57	54	58	54	75	73
TOT	3913	3506	4074	3670	4357	3890	4157	3718

Berikut ini adalah beberapa garis besar implementasi renstra dilaksanakan bidang Akademik dan Penelitian sebagai berikut:

1. Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Input Mahasiswa Baru

Tabel 2.4 Jumlah mahasiswa yang diterima di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sampai tahun 2017

Tahun	Program Studi										Total
	SI	TI	SK	MI	TK	AKD	AK	MA	TI S-2	MA S-2	
2008	338	317	76	109	40	28	264	238	-	-	1410
2009	281	374	31	90	31	19	215	251	36	7	1335
2010	288	267	29	58	22	15	188	237	49	16	1169
2011	248	237	18	43	15	18	203	226	60	14	1082
2012	280	245	15	41	16	16	246	399	65	21	1268
2013	207	154	69	27	16	12	212	468	77	25	1267
2014	224	141	46	18	13	18	187	359	73	34	1123
2015	189	193	33	28	12	25	244	506	117	19	1366
2016	253	264	32	28	28	24	282	598	95	33	1637
2017	112	199	17	29	29	35	162	444	60	32	1119

Penerimaan jumlah mahasiswa baru hingga tahun akademik 2016 meningkat cukup signifikan dari tahun akademik 2014 dengan rata-rata peningkatan sebesar 21,19% pertahun, tetapi pada tahun 2017 terjadi penurunan (tabel 2.4). Kebijakan mendasar yang terkait dengan penerimaan mahasiswa baru adalah mengarah untuk meningkatkan jumlah mahasiswa pada program studi unggulan dan D-3, oleh karena itu sebagian besar penerima beasiswa Bidik Misi diarahkan ke program studi D-3. Upaya peningkatan jumlah mahasiswa baru dilakukan dengan melakukan promosi ke sekolah-sekolah baik dalam bentuk pengenalan langsung, pengabdian masyarakat, kerjasama maupun dengan melakukan sosialisasi program internasional dan *international outbound*. Sedangkan untuk

program pasca sarjana, selain melakukan promosi melalui media juga melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah dan *stakeholder* lainnya dalam bentuk pemberian beasiswa.

2. Penguatan Manajemen Pembelajaran

A. Implementasi Kurikulum Baru Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2015-2019

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya di bidang akademik dengan melaksanakan sistem pembelajaran yang kreatif dan adaptif terhadap kemajuan teknologi dan bisnis, melaksanakan manajemen pendidikan tinggi yang bermutu dan akuntabel, dan menghasilkan lulusan yang kompeten dibidangnya dan berwawasan *technopreneurship*. Fokus dari program tersebut adalah:

- a. Mengintegrasikan program pengajaran dan penelitian serta kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui peningkatan kemampuan *softskill* mahasiswa, *technopreneurship*, dan pembentukan karakter mahasiswa yang unggul di bidangnya, berdaya saing tinggi dan bermoral baik.
- b. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar khususnya bagi mahasiswa program magister sebagai upaya meningkatkan kompetensi lulusan dan kepuasan *stakeholder*.

Dukungan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dalam upaya mencapai misi tersebut adalah melalui program peningkatan efektifitas pembelajaran dengan melakukan penyusunan kurikulum baru yang berbasis KKNI. Adapun capaian di bidang akademik adalah:

- a. Semua program studi memiliki capaian pembelajaran (*learning outcome*) yang telah disusun dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Menstandarkan target kualitas lulusan setiap program studi dengan acuan capaian pembelajaran.
- b. Semua Program Studi memiliki Silabus Kurikulum 2015-2019 yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran program studi. Silabus program studi ini digunakan sebagai acuan pelaksanaan proses

- pendidikan, promosi program studi, dan kerjasama pendidikan seperti *joint degree, double degree* dan *student exchange*.
- c. Terlaksananya proses padanan semua program studi secara *online*. Dengan pelaksanaan proses ekivalensi *online*, data ekivalensi dan mata kuliah di semua program studi, dapat didokumentasikan dalam sistem informasi untuk berbagai keperluan antara lain, KRS, transkrip ijazah, dan lain-lain yang terkait dengan data mata kuliah Program Studi.
 - d. Mata kuliah umum dan penciiri Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya berkonsep *student centered learning*. Untuk meningkatkan kemampuan *softskill* dan pembentukan karakter, yang dalam implem mentasinya mengintegrasikan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler serta melibatkan semua pihak di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, bisnis ventura serta inkubator bisnis dan teknologi. Mata kuliah penciiri Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tersebut adalah Agama Islam (4 sks), *Character Building* (2 sks), dan *Technopreneurship* (6 sks).

B. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Proses pembelajaran *Student Centered Learning (SLC)* berbasis teknologi informasi. Mendorong dosen untuk meningkatkan kompetnsinya, baik dalam penguasaan materi maupun model pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan metode pembelajaran interaktif. Oleh karena itu, Darmajaya memfasilitasi dosen dengan menyelenggarakan kegiatan dan mengirimkan para dosen untuk mengikuti *training/workshop*. Tabel 2.5 merupakan rangkuman jumlah dosen yang mengikuti training selama tahun 2014 - 2017.

Tabel 2.5 Jumlah Dosen yang Mengikuti Training

Tahun	Jenis Pelatihan	Jumlah Dosen	Tempat
2014	Sertifikasi International	15	Multimatics, Jakarta
	Sertifikasi International	8	Darmajaya
2015	Sertifikasi International	29	Multimatics, Jakarta
	Sertifikasi International	47	Darmajaya
2016	Sertifikasi International	11	Multimatics, Jakarta
	Metode Pembelajaran	60	Darmajaya
	Applied Approach	20	Universitas Lampung
2017	Sertifikasi International	8	Multimatics, Jakarta
	Applied Approach	24	Universitas Lampung
2018	Sertifikasi International	14	Multimatics, Jakarta

Beberapa dampak dari strategi efektifitas pembelajaran yang dilakukan dalam bidang akademik adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran

Proses ini dilakukan dengan beberapa kegiatan diantaranya adalah: melakukan pengecekan kehadiran dosen dan kesesuaian jam mengajar dengan SKS oleh bagian Pusat Layanan dan Pelaporan Perkuliahan (PLPP). Sedangkan pengecekan kesesuaian materi dengan silabus dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan kesuaian soal ujian dengan pencapaian pembelajaram yang dilakukan oleh program studi dan KBK.

2. Mendorong Beberapa Program Studi Mendapat Akreditasi Baik

Hingga saat ini, baru terdapat 5 (lima) program studi yang mendapatkan akreditasi B. Solusi yang akan dilakukan untuk permasalahan tersebut adalah dengan melakukan sertifikasi ulang dan banding untuk program studi S-1 dengan target utama terakreditasi B.

3. Meningkatkan Keterampilan Dosen dalam Pembelajaran melalui Berbagai Pelatihan

Untuk mencapai pembelajaran yang efektif, tidak hanya mahasiswa saja yang harus berusaha proaktif untuk memahami materi yang telah disampaikan, namun dosen juga berkewajiban untuk meningkatkan keterampilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk diadakan berbagai jenis pelatihan untuk dosen. Beberapa pelatihan yang telah diadakan adalah sertifikasi internasional dan *Applied Aproach* yang terangkum dalam tabel 2.5.

4. Mendorong Keterlibatan Mahasiswa dalam Proses Akademik

Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam proses akademik, seperti menjadi asisten mata kuliah dan praktikum memang tidak cukup signifikan, namun beberapa praktikum sudah menerapkannya. Dan pada laboratorium-laboratorium, asisten-asisten yang merupakan

mahasiswa bersedia menjadi asisten untuk responsi dan praktikum dari beberapa mata kuliah.

5. Mendorong Masing-masing Jurusan untuk Menyelenggarakan Program Pertemuan dengan Mahasiswa

Pertemuan ini dilakukan oleh jurusan dengan mahasiswa baru, mahasiswa yang akan menyusun skripsi dan mahasiswa yang sudah melewati batas studi normal. Pertemuan ini sangat positif karena dapat mengurangi jumlah mahasiswa *stop out/drop out*, memperpendek masa mukim dan penyusunan skripsi.

6. Mendorong Penyelenggaraan Teaching Grant dan Memasukkan Bahan Ajar.

Standarisasi bahan ajar sangat diperlukan untuk perguruan tinggi seperti Darmajaya, dimana jumlah kelas paralel yang sangat banyak, untuk itu Darmajaya memberikan *teaching grant* dalam bentuk penyusunan bahan ajar berbasis power point. Sampai dengan saat ini lebih kurang 75% mata kuliah sudah memiliki materi ajarnya.

3. Peningkatan *Brand Image* Melalui Promosi Dan Peningkatan Reputasi Melalui Kerjasama Akademik Dengan Universitas, Lembaga Penelitian Maupun Industri Di Dalam Dan Luar Negeri

Keberhasilan proses pembelajaran dan penelitian ternyata dapat mendorong diwujudkannya berbagai prestasi baik mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya diharapkan mampu mencetak generasi unggul melalui berbagai aktivitas akademik, riset, kemahasiswaan, pengabdian masyarakat, kerjasama industri, alumni dan sesama perguruan tinggi. Selain itu, implementasi proses pembelajaran yang bermutu, mampu meningkatkan *brand image* dan reputasi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya baik melalui promosi maupun kerjasama akademik maupun nonakademik. Berbagai prestasi yang diraih oleh mahasiswa dalam berbagai *event* baik skala nasional maupun internasional sangat berperan dalam promosi kepada calon mahasiswa dan para pemangku kepentingan.

Untuk meningkatkan *brand image* Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai Institusi yang bereputasi internasional, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya aktif mengikuti *roadshow* pendidikan, baik dalam maupun luar negeri. Hal ini cukup efektif untuk dilaksanakan, ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas kerjasama internasional: *joint degree, sandwich, short course, joint supervision* dan pertukaran yang meningkat dibandingkan dengan tahun 2014, dan telah melampaui target yang telah ditetapkan. Aktivitas-aktivitas kerjasama yang dilaksanakan antara lain program pembimbingan (skripsi) dengan perguruan tinggi luar negeri. Untuk program pasca sarjana (*joint degree* dan *joint research*) dilakukan dengan negara-negara yang berasal dari Asia dan Eropa, yakni China, Malaysia dan Inggris.

Program peningkatan *brand image* Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tidak semata-mata untuk reputasi internasional namun juga meningkatkan reputasi dalam negeri, terutama di wilayah Sumatera khususnya Lampung. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menjadi salah satu rujukan bagi Kantor Hubungan Internasional PTS lain. Capaian program peningkatan *brand image* melalui promosi dan peningkatan reputasi internasional terangkum pada tabel 2.6. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa program peningkatan *brand image* Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya melalui kegiatan program internasional sudah cukup efektif.

Tabel 2.6 Capaian Indikator Kinerja Program Peningkatan *brand image* Sampai Dengan 2016

Indikator Kinerja	Capaian
Jumlah aktivitas yang terealisasi dari kerja sama internasional: <i>joint degree, sandwich, short course, joint supervision</i> dan pertukaran dosen	21
Jumlah <i>student/staff exchange</i>	31
Hibah Kompetisi untuk Kantor Hubungan Internasional	1

2.2.2. BIDANG PENELITIAN

Pengembangan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menjadi perguruan tinggi riset telah dirintis dengan mengembangkan budaya riset yang kokoh yang mendukung tumbuhnya sikap yang mencirikan budaya perguruan tinggi riset. Salah satu instrumen kebijakan yang digunakan untuk mendorong

pengembangan budaya riset adalah melalui penyediaan dana riset (mandiri) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang telah mulai diimplementasikan pada tahun 2011 dan terus berlanjut hingga saat ini dengan jumlah anggaran sampai dengan tahun 2017 mencapai Rp 4.118.218.000,00. Dengan dana riset mandiri tersebut Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dapat mengarahkan dan mengendalikan kegiatan riset Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya untuk kepentingan strategis sesuai dengan prioritas Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Selama lebih dari sepuluh tahun sejak program tersebut dijalankan, telah terlihat secara signifikan peningkatan budaya riset Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, diantaranya:

- a. Meningkatnya perolehan dana riset dari luar Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- b. Kenaikan status lembaga penelitian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- c. Meningkatnya jumlah proposal yang diajukan.
- d. Meningkatnya jumlah peneliti dan keikutsertaan mahasiswa dalam riset.
- e. Meningkatnya publikasi dan sitasi tenaga akademik serta
- f. Tumbuhnya kesadaran untuk berkompetisi dan menjalankan penjaminan mutu riset.

Kebijakan Senat Akademik telah merumuskan jabaran arah dan kebijakan pengelolaan kegiatan penelitian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dalam bentuk agenda riset Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai landasan penyusunan rencana dan pelaksanaan program-program penelitian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Program riset di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya secara umum terbagi menjadi program riset mandiri yang didanai sendiri oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dan program riset bersponsor yang didanai atas hasil kerja sama antara sponsor dengan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Adapun program riset di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai berikut:

1. Program Riset Mandiri Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, yaitu program riset yang didanai sendiri oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

2. Program Riset Bersponsor, yaitu program riset yang didanai oleh sponsor yang bekerja sama dengan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang terdiri dari:

a. Hibah Penelitian DIKTI

Sejalan dengan visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti), Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M) mendorong dan memfasilitasi para tenaga akademik dalam kegiatan penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat, dan program kreativitas mahasiswa guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara progresif dan berkelanjutan. Hibah Penelitian Dikti meliputi Hibah Bersaing, Penelitian Fundamental, Hibah Pasca sarjana, Hibah Rapid, dan Hibah Kompetensi. Saat ini telah dipercaya untuk diberi kewenangan desentralisasi untuk pengelolaan beberapa program hibah-hibah penelitian tersebut.

b. Hibah Riset dari luar negeri, swasta dalam negeri dan lembaga pemerintah di luar DIKTI

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya berusaha mendapatkan program Riset Bersponsor sebagai indikator pengakuan pihak luar terhadap Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Program Bidang Penelitian dan Inovasi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2018, antara lain:

1. Program Penelitian Berdasarkan Kelompok Bidang Ilmu dan Keahlian.
2. Program Penelitian Unggulan.
3. Program Penguatan Penelitian Institusi.
4. Program Peningkatan Kapasitas Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya.
5. Program Penelitian Kewirausahaan.
6. Program Penelitian Hibah PEMDA dan Perusahaan Nasional di Lampung.
7. Program Penelitian Dikti Melalui Kopertis Wilayah II.

8. Program Penelitian Sentralisasi (Insentif Ristek, Kompetensi, Strategi Nasional, dan lain-lain).
9. Program Penelitian Hibah Desentralisasi (PDP, Fundamental, Hibah Bersaing; Pascasarjana, Pekerti, DII).
10. Program Hibah Mahasiswa dan Ikatan Alumni.
11. Program Hibah Kerjasama Perguruan Tinggi Dalam dan Luar Negeri.
12. Program Pengembangan Inovasi, yaitu: Hibah Kewirausahaan, Ekonomi Kreatif dan Pariwisata, dll.

Pada tahun 2013 angka kenaikan hibah yang dikompetisikan para dosen mendapatkan penelitian dosen berdasarkan kelompok peneliti mencapai 100%. Terdapat 36 judul hibah penelitian yang berhasil dimenangkan para dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Masing-masing skim penelitian yang masih berlabel Penelitian Dosen Pemula (PDP) sebanyak 22 judul penelitian, skim hibah bersaing 4 judul; skim hibah versi Kopertis Wilayah II 4 judul, dan 6 judul untuk skim penelitian institusi.

Tahun 2014 hibah yang dikompetisikan para dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya mendapatkan penelitian dosen berdasarkan kelompok peneliti mencapai 80%. Terdapat 23 judul hibah penelitian yang berhasil dimenangkan para dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Masing-masing skim penelitian yang masih berlabel penelitian dosen pemula (PDP) sebanyak 20 judul penelitian, skim hibah bersaing 2 judul.

Tahun 2015 hibah yang dikompetisikan para dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya mendapatkan penelitian dosen berdasarkan kelompok peneliti mencapai 54%. Tahun ini, berdasarkan kinerja penelitian LP4M naik klaster dari binaan menjadi madya. Terdapat 19 judul hibah penelitian yang berhasil dimenangkan para dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Sumber dana hibah penelitian bersumber dari DRPM dan institusi.

Sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya berhak mengelola dana penelitian sebesar 2 – 2,5 Milyar dari Kemrestik Dikti. Dengan kata lain bahwa LP4M Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dapat melakukan penelitian 70% berbasis RIP penelitian karena telah

menjadi satu dari 49 perguruan tinggi dan yang masuk kategori madaya dan 3300 PTS/PTN di Indonesia.

Tahun 2016 hibah 35 yang dikompetisikan para dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya mendapatkan penelitian dosen berdasarkan kelompok peneliti mencapai 88% Terdapat 31 judul hibah penelitian yang berhasil dimenangkan para dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Masing-masing skim penelitian yang masih berlabel Penelitian Dosen Pemula (PDP) sebanyak 12 judul penelitian, skim hibah bersaing 11 judul; dan 5 judul untuk skim penelitian institusi.

Tahun 2017 hibah yang dikompetisikan para dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya mendapatkan penelitian dosen berdasarkan kelompok peneliti mencapai 60%. Tahun ini, berdasarkan kinerja penelitian LP4M naik klaster dari binaan menjadi madya. Terdapat 33 judul hibah penelitian yang berhasil dimenangkan para dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Sumber dana hibah penelitian bersumber dari DRPM dan institusi.

Penelitian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya ini diarahkan keunikan lokal sebagai keunggulan spesifik akademik yang dilakukan kolaboratif antar program studi. Keunikan penelitian ini diharapkan dapat menjadikan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menjadi perguruan tinggi/Universitas Riset (*Research University*) yang mempunyai keunggulan kompetitif (*Competitive Advantage*) bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sehingga juga dapat meningkatkan Daya saing tinggi terhadap perguruan tinggi lokal, nasional dan internasional. Perkembangan jumlah judul usul penelitian dan jumlah judul penelitian yang dibiayai Tahun 2013- 2017. Pada Tabel 2.7 ditunjukkan hasil pencapaian program strategis pada Bidang Penelitian di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Terdapat empat sumber pembiayaan usulan penelitian yang masing-masing diejawantahkan secara operasional dengan satu indikator dengan satuan dari masing-masing indikator adalah jumlah kegiatan per tahun.

Tabel 2.7 Perkembangan Jumlah Penelitian

No	SKIM	Tahun Usulan					Tahun Penerima				
		2012	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016	2017
1	Dipa Kopertis Wilayah II	20	13	0	0	0	4	0	0	0	0

2	Hibah Institusi	0	12	0	12	8	6	0	6	0	8
3	Stranas, Dikti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Hiber, Dikti	5	6	7	7	0	4	2	5	11	0
5	Kompetensi, Dikti	1	0	2	1	0	0	0	0	0	0
6	Fundamental, Dikti	0	3	1	1	0	0	1	1	1	0
7	PDP, Dikti	0	48	6	12	17	22	20	0	12	12
8	PUPT, Dikti	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
9	Pekerti, Dikti	0	0	0	1	4	0	0	0	1	3
10	Penelitian Mandiri	0	0	0	1	2	0	0	0	0	2
TOTAL		26	26	82	82	36	36	36	23	13	26

Kinerja yang telah dicapai 3 tahun terakhir ini dalam bidang karya ilmiah program studi. Capaian kinerja karya ilmiah versi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) 2015-2017 Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dapat dilihat pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8 Capaian Kinerja Karya Ilmiah Versi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) 2015-2017 Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

No	Kriteria Potensi Karya Ilmiah	Tahun			Total Capaian
		2015	2016	2017	
1	Kekayaan Intelektual	0	1	1	2
2	Publikasi Ilmiah :				
	Internasional	1	5	6	12
	Nasional ber ISSN	21	40	16	77
	Nasional Terakreditasi	0	1	1	2
3	TTG	5	1	0	6
4	Buku	2	9	2	13
5	Prototipe	9	3	12	24
6	Pertemuan Ilmiah :				
	Internasional	18	20	29	67
	Nasional	9	3	32	44
	Regional	0	5	32	37
7	Laporan Penelitian	19			19

2.2.3. BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT, INOVASI DAN KEWIRAUSAHAAN

Akumulasi pengetahuan dan pengalaman dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan modal penting bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya untuk dapat menjawab tantangan pembangunan bangsa. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya secara

umum terbagi menjadi Program Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dan Program Pengabdian Kepada Masyarakat DIKTI.

1. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya merupakan kegiatan aplikasi produk iptek yang diampu oleh civitas akademika Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya baik secara individu maupun kepakaran unit/kelompok. Program ini ditujukan untuk menciptakan peluang terwujudnya transfer sains dan teknologi kepada masyarakat. Prioritas dari program ini diutamakan bagi kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan segera oleh kelompok masyarakat secara organisasi maupun badan Usaha Kecil Menengah (UKM). Bentuk kegiatan mencakup semua hal termasuk pemberdayaan, pendampingan dan penerapan produk iptek. Adapun sasaran dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah seperti berikut.

- a. Terciptanya kawasan binaan di wilayah Provinsi Lampung khususnya, dan Sumatra pada umumnya.
- b. Berkembangnya kemitraan dengan dunia usaha (industri), institusi pemerintah, perguruan tinggi dan masyarakat umum.
- c. Meningkatnya budaya peduli masyarakat berbasis entrepreneurship dan technopreneurship dikalangan civitas akademika .
- d. Terdapat kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekitar Kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

2. Program Pengabdian Kepada Masyarakat DIKTI:

Program Pengabdian Kepada Masyarakat DIKTI terdiri dari skema-skema berikut:

- a. Ipteks bagi Masyarakat (IbM) merupakan paradigma baru yang diterapkan oleh Ditlitabmas dalam kegiatan PPM yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal.

- b. Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK) memiliki misi untuk memandu perguruan tinggi dalam menyelenggarakan unit layanan kewirausahaan yang profesional, mandiri dan berkelanjutan, serta berwawasan *knowledge based economy*. IbK harus mandiri dan berkelanjutan dalam operasionalisasinya sehingga kegiatan ini diberi peluang untuk mampu menjadi unit profit dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan fasilitas yang dimiliki.
- c. Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE) merupakan satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerapan dan pengembangan hasil riset perguruan tinggi yang berlangsung selama tiga tahun. Persoalan yang ditangani meliputi seluruh aspek bisnis usaha kecil atau usaha menengah sejak bahan baku sampai ke pemasaran produk dengan persoalan produksi dan manajemen perusahaan sebagai bidang garapan wajib.
- d. Ipteks bagi Inovasi Kreativitas Kampus (IbIKK) berkaitan dengan upaya pengembangan budaya *knowledge based economy*. Perguruan tinggi perlu diberi akses dalam wujud knowledge and techno-park yang memanfaatkan pengetahuan, pendidikan maupun riset tenaga akademik. Dengan menyelenggarakan IbIKK, perguruan tinggi berpeluang memperoleh pendapatan dan membantu menciptakan wirausaha baru. Hasil riset perguruan tinggi yang merupakan inovasi baru dan mempunyai nilai ekonomis serta mendapat perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) seperti hak cipta, paten, merupakan aset yang sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan IbIKK.
- e. Ipteks bagi Wilayah (IbW) memiliki misi untuk meningkatkan kemandirian, kenyamanan kehidupan, sekaligus kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan aktif baik oleh publik (inisiatif dan partisipatif), Pemkot/Pemkab berbasis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan non-RPJMD, maupun perguruan tinggi (kepakaran).

Tabel 2.9 Perkembangan Jumlah Pelaksanaan Pengabdian yang dibiayai Tahun 2013 - 2017

No	Sumber/Skim	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Ristek Dikti					
	- Iptek Bagi Inovasi Kreativitas Kampus (IbKK)	-	-	2	-	-
	- Iptek Bagi Kewirausahaan (Ibk)	-	-	-	-	1
	- KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat	-	-	-	1	-
	- Pengabdian Kepada Masyarakat (Ibk)	-	-	1	-	-
	- Pengabdian Kepada Masyarakat (Ibm)	1	2	6	8	1
	- Ipteks Bagi Desa Mitra	-	-	-	-	-
2	Institusi Darmajaya	-	-	5	4	5
3	Mandiri	-	4	4	12	8

Pada Tabel 2.9 ditunjukkan hasil pencapaian program strategis pada Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Realisasi pada sampai dengan tahun 2017 telah dilaksanakan 65 pengabdian kepada masyarakat.

Lapangan pekerjaan yang tidak mampu menampung seluruh lulusan perguruan tinggi menuntut perguruan tinggi tidak hanya menciptakan lulusan siap kerja tetapi juga lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Hal ini menuntut perguruan tinggi mendorong mahasiswanya agar mempunyai keberhasilan memulai bisnis. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya berupaya meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas dan membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan di kalangan civitas academica sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya dan berwawasan *technopreneurship*.

Nilai-nilai *technopreneurship* ditransfer kepada mahasiswa melalui berbagai aktifitas belajar-mengajar. *Technopreneurship* adalah merupakan jiwa yang bisa dipelajari dan diajarkan. Seseorang yang memiliki jiwa *technopreneurship*

umumnya memiliki potensi menjadi *technopreneurs* tetapi bukan jaminan menjadi pengusaha, dan pengusaha umumnya memiliki jiwa kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan seseorang tercermin pada berbagai hal misalnya kemampuan kepemimpinan, kemandirian (termasuk didalamnya adalah kegigihan), kerja sama dalam tim, kreatifitas, dan inovasi. Menyadari akan potensi tersebut Darmajaya menjadikan mata kuliah *Technopreneuship* menjadi penciri Darmajaya. Untuk itu kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang dimotori oleh Inkubator Bisnis dan Teknologi (Inkubitek) akan menjadi pendorong bagi terbentuknya *start-up* usaha yang digalangi oleh mahasiswa dan dosen.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya mengembangkan inkubitek bisnis sebagai unit yang membangkitkan dan mengembangkan jiwa *technopreneurship* di kalangan mahasiswa, selain itu juga di tercermin dalam berbagai aktifitas penelitian sehingga dapat mencetak wirausaha baru melalui pengembangan hasil penelitian, pemanfaatan laboratorium, *workshop*, pemanfaatan laboratorium lapangan dan lain-lain, sehingga hasilnya dapat diimplementasikan dalam bentuk pengabdian masyarakat. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya mendukung berkembangnya wirausaha-wirausaha baru yang berbasis iptek, sehingga alumni yang dihasilkan tidak hanya siap kerja namun juga siap untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi usia produktif sehingga membantu pemerintah menurunkan angka pengangguran.

Inkubitek bisnis berperan dalam membimbing mahasiswa dalam menginisiasi dan mengembangkan usahanya sehingga terjadi proses akselerasi pertumbuhan wirausaha baru. Proses tersebut tercermin dalam mata kuliah pengembangan bisnis yang melakukan pembimbingan terhadap mahasiswa dalam melakukan perencanaan bisnis dan diharapkan mampu mengembangkan dan memulai sebuah usaha yang baru, mahasiswa dibimbing para dosen dan praktisi serta diberikan bantuan modal. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya melalui inkubitek bisnis secara rutin mengadakan program Darmajaya *Start-up Competition* dan penyaluran akses modal kerja. Program Darmajaya *Start-up Competition* meliputi seminar kewirausahaan, *workshop*, *mentorship* dan *pitching*. Total penyaluran akses modal kerja per tahunnya sebesar Rp 50.000.000,00 yang diberikan kepada mahasiswa yang berhasil memenangkan

program Darmajaya *Strat-up Competition*. Tabel 2.10 menunjukkan aktivitas kegiatan di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang mendukung peningkatan kemampuan *technopreneurship*.

Tabel 2.10 Rekapitulasi Kegiatan Kewirausahaan tahun 2017

No	Kegiatan	Jumlah
1	Seminar Kewirausahaan Bagi Mahasiswa	11
2	Pelatihan kewirausahaan	5
3	Pameran dan Bazar bagi Mahasiswa	2
4	Melakukan Kerjasama dengan <i>Stakeholder</i>	8
5	Kunjungan industri	3
6	Kompetisi Bisnis	1

Civitas academica Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya telah memulai menciptakan bisnis yang berbasis riset dan inovasi teknologi kampus. Pencapaian civitas academica Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dalam bidang kewirausahaan tercermin dengan dimenangkannya berbagai hibah kategori kewirausahaan seperti Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK), Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK). Tahapan-tahapan kewirausahaan yang dilaksanakan Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah PALS (*Participatory, Action, Learning, System*) yang terbagi menjadi (1) fase penyadaran kewirausahaan (*awareness phase*), (2) fase pengkapasitasan (*capaciting phase*), dan (3) fase kelembagaan (*institutional phase*). Strategi *start-up* bisnis bagi wirausaha mahasiswa berbasis riset inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi seni (IPTEKS) menghasilkan mahasiswa-mahasiswa dan lulusan yang menjalankan bisnis.

2.2.4. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

2.2.4.1 Tenaga Akademik/dosen

Berbagai upaya jangka panjang maupun langkah strategis telah ditetapkan untuk mencapai visi Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala sekaligus tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tenaga dosen yang dapat meretriksi peningkatan kualitas kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Persoalan tersebut menyangkut proses percepatan studi doktoral dan percepatan kenaikan jenjang akademik, sistem jenjang karir dan penghargaan. Upaya-upaya telah

dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dosen untuk studi lanjut. Untuk studi lanjut S-3 Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya secara rutin mengadakan *Doctoral Bootcamp* serta menyediakan bantuan keuangan yang memadai. Untuk studi lanjut S-2 institusi menyediakan beasiswa penuh bagi yang menenpuh di pasca sarjana Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Sampai dengan tahun 2018 dosen yang studi lanjut S-3 berjumlah 14 orang. Persoalan produktivitas senioritas tenaga pendidikan juga menjadi penghambat, terlihat dari komposisi umur dalam populasi tenaga pendidikan yang didominasi oleh tenaga muda dengan usia dibawah 40 tahun.

Dosen tetap Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sampai dengan tahun 2018 berjumlah 135 dibantu oleh 78 dosen tidak tetap. Berdasarkan tingkat pendidikan (tabel 2.11), struktur populasi tenaga dosen tetap Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tergolong cukup baik, dengan 11 orang atau 8,46 % bergelar doktor dari berbagai universitas dalam dan luar negeri ternama dan 113 orang atau 86,92 % berpendidikan magister. Untuk meningkatkan kuantitas dosen dengan pendidikan S-2, 6 dosen yang masih berpendidikan S-1 dialihkan menjadi tenaga kependidikan. Berdasarkan jabatan akademik (tabel 2.11), maka struktur populasi dosen tetap terdiri atas 1 atau 0,77 % Lektor Kepala, 37 atau 28,46 % Lektor, 51 atau 39,23 % Asisten Ahli, dan 41 atau 31,54 % belum memiliki jabatan akademik.

Tabel 2.11 Profil Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan Dan Studi Lanjut

No.	Program Studi	Jenjang Pendidikan			Jumlah	Studi Lanjut S-3
		S-1	S-2	S-3		
1	Teknik Informatika	0	18	0	18	0
4	Sistem Informasi	0	19	0	19	3
3	Sistem Komputer	0	7	0	7	0
2	Manajemen Informatika	1	5	0	6	0
5	Teknik Komputer D-3	0	6	0	6	0
6	Manajemen	3	31	0	34	4
7	Akuntansi S-1	0	16	0	16	0
8	Akuntansi D-3	2	4	0	6	0
9	Teknik Informatika S-2	0	6	7	13	4
10	Manajemen S-2	0	3	7	10	3

Tabel 2.12 Profil Dosen Berdasarkan Jenjang Akademik

No	Program Studi	Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
1	Teknik Informatika	5	8	6	0	0	18
2	Sistem Informasi	3	8	8	0	0	19
3	Sistem Komputer	3	3	1	0	0	7
4	Manajemen Informatika	3	1	2	0	0	6
5	Teknik Komputer	1	2	3	0	0	6
6	Manajemen	14	14	6	0	0	34
7	Akuntansi S-1	5	10	1	0	0	16
8	Akuntansi D-3	2	3	1	0	0	6
9	Teknik Informatika S-2	7	0	6	0	0	13
10	Manajemen S-2	4	2	3	1	0	10

2.2.4.2 Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan terdiri dari tenaga administrasi, pustakawan, programer dan teknisi yang membantu melaksanakan kegiatan operasional dan pendukung. Sampai dengan tahun 2017 populasi tenaga kependidikan yang tercatat adalah 65 orang (tabel 2.13) dengan komposisi berdasarkan tingkat pendidikan terdiri atas lulusan S-2 3 orang atau 4,62 %, lulusan S-1 27 orang atau 41,54 %, lulusan D-3 4 orang atau 6,15 %, dan lulusan SMA sederajat 11 orang atau 16,92 %. Tenaga kependidikan dengan tingkat pendidikan S-2 diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga kependidikan lainnya dengan bertindak sebagai instruktur dalam berbagai program pelatihan, seperti pelatihan kepemimpinan, pelayanan, bahasa Inggris, pelatihan penggunaan perangkat lunak komputer tertentu serta pelatihan sistem tata kelola.

Tabel 2.13 Profil Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Total
		S-3	S-2	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	SMA/SMK	
1	Pustakawan					1				1
2	Laboran			3		2				5
3	Programer		3	2						5
4	Teknisi			4					5	9
5	Administrasi		3	27		4			11	45

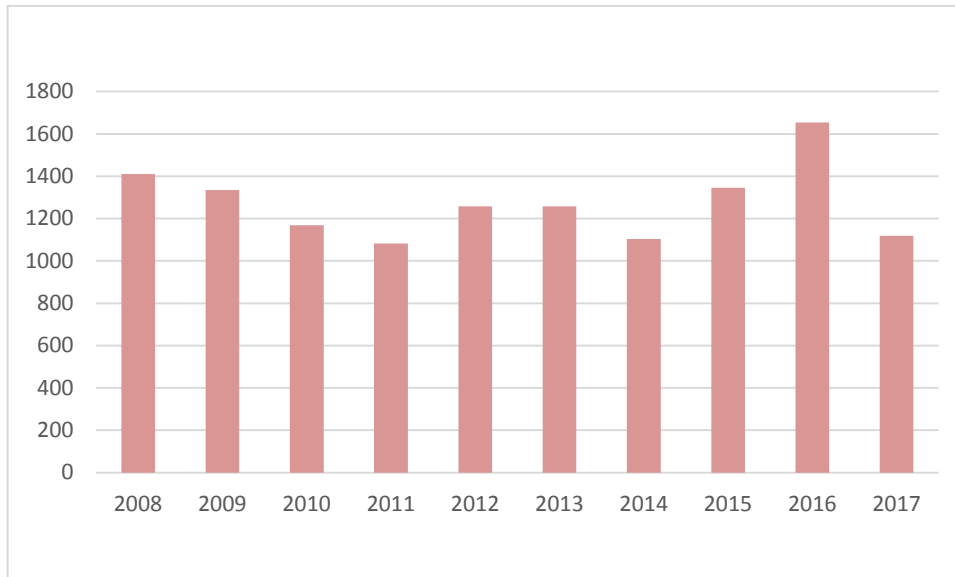
Permasalahan utama kelompok tenaga kependidikan adalah permasalahan kompetensi mengingat tenaga kependidikan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya didominasi oleh usia muda. Untuk mendukung percepatan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya ke arah yang lebih baik, telah dilakukan beberapa langkah, antara lain:

- a. Melakukan berbagai pelatihan baik *softskill* maupun *hardskill*, seperti pelatihan kepemimpinan, kecerdasan emosional dan pelayanan prima, maupun pelatihan keterampilan seperti pengelolaan administrasi keuangan, sistem dan teknologi informasi/komputer, serta pelatihan sistem pengadaan barang dan jasa.
- b. Menerima tenaga kependidikan kategori profesional untuk bidang-bidang tertentu yang sangat diperlukan, yaitu tenaga bidang kerjasama dan teknisi.

2.2.4.3. Kemahasiswaan

a. Penerimaan mahasiswa baru

Semakin ketatnya persaingan dengan banyaknya dibuka program studi baru baik perguruan tinggi negeri maupun swasta mendorong Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya untuk memanfaatkan digital marketing sebagai media promosi. Dalam satu dekade terakhir jumlah penerimaan mahasiswa baru menunjukkan belum stabil (gambar 2.1). Sejak tahun 2013 hingga 2017 tercatat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya telah menerima mahasiswa sebanyak 6.480 orang, dari total jumlah mahasiswa tersebut, 4.249 orang mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dan 2231 orang mahasiswi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Pada tabel 2.4 menunjukkan penerimaan mahasiswa baru 10 tahun terakhir.



Gambar 2.1 Trend mahasiswa baru

Dari data penerimaan menurut provinsi/daerah asal mahasiswa baru, untuk tahun pertama sampai dengan tahun terakhir ini, jumlah mahasiswa baru terbanyak adalah berasal dari dalam provinsi Lampung (98,49%). Dan dari total jumlah mahasiswa baru di Provinsi Lampung, 72,42% mahasiswa berasal dari Kota Bandar Lampung, 26,07% berasal dari Kabupaten. Dan jumlah calon mahasiswa dari provinsi di luar Lampung masih rendah (sebesar 1,51%). Oleh karena itu perlu ditingkatkan promosi di luar Propinsi Lampung.

b. Layanan dan Kegiatan Mahasiswa

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya telah menyediakan akses kepada mahasiswa untuk mendapatkan pelayanan yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni dan kesejahteraan.

Layanan bimbingan dan konseling telah dimanfaatkan oleh mahasiswa namun perlu dilengkapi fasilitas ruang konseling dan konselor yang kompeten. Untuk meningkatkan kemampuan *softskill* lulusan, mahasiswa sebelum wisuda dihibau untuk mengikuti pelatihan yang diadakan rutin oleh *career center*. Layanan bea siswa setiap tahunnya terus ditingkatkan, mulai tahun 2017 disediakan beasiswa bagi mahasiswa yang hafidz Al-Quran. Pada tahun 2017 melalui program bea siswa Peningkatan Prestasi Akademik & Bantuan Biaya

Pendidikan (PPA dan BPP-PA) dan beasiswa yatim piatu telah diberikan kepada 16 mahasiswa.

Ekstra kurikuler merupakan bagian dari kegiatan yang mendukung kegiatan akademik. Kegiatan tersebut merupakan bentuk pelayanan yang diberikan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada mahasiswa, mencakup materi-materi dan pelayanan yang merupakan perwujudan pengalaman dan sebagai wahana untuk mengembangkan bakat serta minat yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan dan mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Secara operasional kegiatan-kegiatan mahasiswa tersebut dilaksanakan dalam beberapa bidang; bidang penalaran terdiri dari 3 himpunan mahasiswa dan 1 UKM, bidang keagamaan terdiri dari 3 UKM, bidang seni dan budaya terdiri dari 3 UKM, bidang olah raga terdiri dari 3 UKM, bidang Iptek terdiri dari 1 UKM dan bidang sosial terdiri dari 1 UKM.

2.2.5. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menempati lahan seluas 20.224 m² dengan konsep kampus terpusat dengan lokasi yang strategis. Sebagaimana Lembaga Pendidikan, sarana pendidikan diprioritaskan pengadaan dan pemeliharannya. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya harus mengikuti perkembangan media pembelajaran masa kini, sehingga pengadaan alat bantu pengajaran yang ada dapat lebih bervariasi. Di samping itu, dilakukan juga pengadaan komputer untuk kepentingan-kepentingan lain di luar bidang pendidikan, seperti bidang penelitian dan administrasi serta informasi. Rata-rata kondisi peralatan utama dalam keadaan baik dan siap dimanfaatkan dengan status kepemilikan sendiri.

Dilihat dari sistem perolehan dan kepemilikan tersebut, maka sarana yang ada sangat menjamin keberlanjutan (*sustainability*) penyelenggaraan proses pembelajaran di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Dengan demikian proses pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran di tingkat Institusi, Fakultas maupun di tingkat Jurusan tidak akan terganggu.

Pada saat ini Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memiliki sarana proses Pembelajaran yang terdiri dari:

1. Laboratorium sebanyak 16 Laboratorium, yang terdiri dari Laboratorium Komputer, Laboratorium Multimedia, Laboratorium Tugas Akhir, Laboratorium Elektronika, Laboratorium Jaringan komputer, Laboratorium Komputer Manajemen dan Statistika, Laboratorium Komputer Akuntansi, dan Laboratorium Manual Akuntansi (tabel 2.14).
2. Koleksi buku di perpustakaan sebanyak 3.095 judul dengan 9.264 copy (tabel 2.15).

Tabel 2.14 Profil Prasarana

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
1	Ruang Perkantoran/Administrasi	26	1.872
2	Ruang Kuliah S-1	41	2.296
3	Ruang Kuliah S-2	7	392
4	Ruang Rapat	2	160
5	Ruang Seminar	2	502
6	Ruang Kerja Dosen	6	432
7	Ruang Laboratorium	16	896
8	Ruang Studio	1	72
9	Ruang Kursus	8	240
10	Ruang Bengkel	3	174
11	Ruang Perpustakaan	1	337
12	Ruang Aula	2	690
13	Ruang Konseling	1	51
14	Ruang Inkubator Bisnis & Teknologi	1	51

Tabel 2.15 Profil Koleksi Pustaka

No.	Jenis Pustaka	Jumlah Judul		Jumlah Copy
		Cetak	Elektronik	
1	Buku teks	2.939		9.264
2	Jurnal nasional tidak terakreditasi	134		
3	Jurnal nasional yang terakreditasi	4	8	
4	Jurnal internasional	20		
5	Prosiding	60		

Selain prasarana akademik Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya juga melengkapi prasarana untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan, peribadatan dan olah raga (tabel 2.16). Prasarana pendukung lainnya berupa area parkir, *food court* dan kendaraan operasional.

Tabel 2.16 Profil Prasarana Pendukung

No.	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
1	Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa	8	692
2	Mesjid Baitu Ilmi	1	772
3	Lapangan Putsal	1	750
4	Lapangan Basket	1	480
5	Lapangan Parkir	1	3.133
6	DSC	1	834
7	Kendaraan Operasioanal	4	

Aplikasi teknologi informasi dan komunikasi kampus terus dikembangkan, dan diimplementasikan secara optimal. Dalam kerangka pengembangan ICT, interkoneksi di dalam kampus tersusun atas interkoneksi *LAN (multicore)* antar gedung, serta ketersediaan layanan *wireless* atau *hot spot* untuk memberikan penetrasi aksesibilitas yang tinggi di wilayah kampus. Saat ini IIB Darmajaya menggunakan penyedia Telkom dengan kecepatan 100 Mbps dengan pembagian *International Exchange* 80 Mbps dan *Indonesia Internet Exchange* 20 Mbps.

Implementasi teknologi informasi dan komunikasi dengan didukung oleh unit layanan teknologi informasi yang sangat memadai, informasi kampus secara umum dapat di akses pada alamat <https://www.darmajaya.ac.id>. Akses data perpustakaan dapat dilakukan secara *online* dengan menggunakan *software* senayan *slims*. Dengan sistem ini pengelolaan buku dapat dilakukan dengan mudah dan aksesibilitas bagi dosen dan mahasiswa dapat dilakukan secara *online* melalui <https://digilib.darmajaya.ac.id>, untuk jurnal pada <https://jurnal.darmajaya.ac.id>. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya juga telah mengembangkan dan menerapkan *e-Learning* dan sudah dimanfaatkan oleh beberapa jurusan dan program studi. Aplikasinya dapat diakses di alamat <http://e-learning.darmajaya.ac.id>.

2.2.6. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

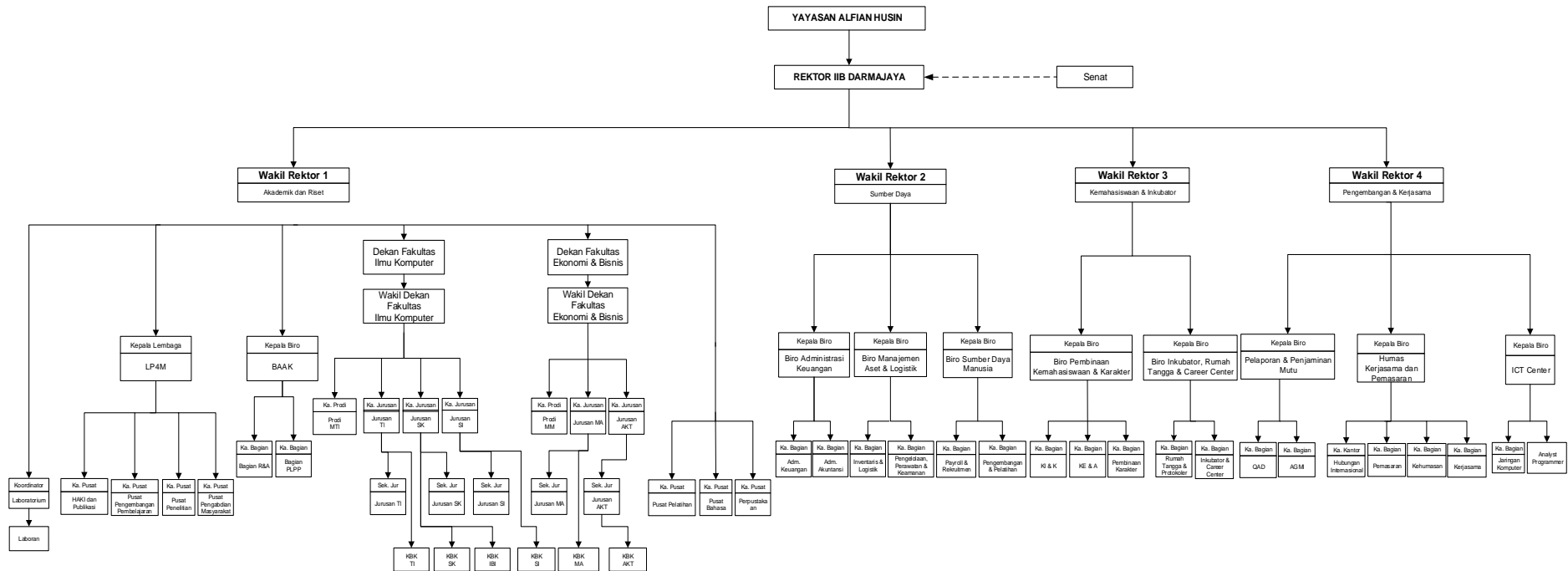
Struktur organisasi telah beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan dinamisnya perkembangan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menuju lebih baik dan menjawab tantangan di masa depan. Struktur organisasi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya diatur dalam Statuta yang terdiri atas unsur pimpinan yaitu Rektor dan Wakil Rektor, pimpinan Fakultas, pimpinan Jurusan yaitu Ketua dan Sekretaris Jurusan, unsur pelaksana yaitu dosen yang didukung oleh unit kerja meliputi; Unit Pengembangan Pembelajaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Unit Quality Assurance Center, Biro Administrasi dan Keuangan, Kepala Bagian Humas dan Kemahasiswaan, Koordinator Laboratorium, Unit Perpustakaan, Biro Manajemen Aset dan Logistik, Unit Pelatihan dan Pusat Bisnis, Unit Pemasaran, Humas dan Kerjasama, Unit Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Struktur organisasi ini merupakan sistem penyelenggaraan di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang juga memuat tugas dan fungsi masing-masing bagian yang ada. Keseluruhan bagian tersebut membentuk suatu sistem penyelenggaraan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang harus dipahami oleh seluruh staf sehingga tidak terjadi misfungsi antar bagian yang ada. Visi, misi, dan tujuan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dijadikan sebagai rel bagi penyelenggaraan mekanisme yang lebih mikro, sehingga kesepahaman yang ada dapat menciptakan sinergi baru dan suasana akademik yang kondusif. Pada gambar 2.2 menunjukkan struktur organisasi yang disahkan pada 5 Juli 2018.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya melakukan dan menerapkan prinsip-prinsip kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dalam upaya penyelenggaraan tata kelola yang baik. Unsur pimpinan telah dipilih berdasarkan azas *the right man on the right place* serta *job placement analysis*, sehingga dalam pelaksanaannya kepemimpinan operasional dan kepemimpinan publik dapat terwujud. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya meliputi lima fungsi pengelolaan yaitu *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*.

Untuk meningkatkan kompetensi manajerial untuk menjamin proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya melaksanakan program-program peningkatan kompetensi manajerial melalui pelatihan dan pendidikan.

STRUKTUR ORGANISASI INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA



Keterangan :
 AGM : Audit & Guga Mutu Internal
 AKT : Akutansi
 BAAK : Biro Administrasi Akademik & Kemahasiswaan
 JARKOM : Jaringan Komputer
 H&A : Kegiatan Ekstrakurikuler & Alumni
 KBK : Kegiatan Instruktur & Konseling
 MA : Manajemen
 MM : Magister Manajemen
 MTI : Magister Teknologi Informatika
 LP4M : Lembaga Pengembangan Pembelajaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 PLPP : Pusat Layanan Pelanggan & Perekulahan
 QAD : Quality Analyas and Designer
 LPT : Unit Pelaksana Teknis
 R&A : Regerasi & Akademik
 SI : Sistem Informatika
 SK : Sistem Komputer
 TI : Teknik Informatika

Bandar Lampung, 5 Juli 2018
 Disahkan oleh,
 Rektor IIB Darmajaya,
 Diketahui oleh,
 Ketua Yayasan Alfian Husin,

Ir. Firmansyah Y.A., MBA, M.Sc
 NIK. 00040797
 Dr. Andi Destiandi, SE., MA
 NIK. 00030797

Gambar 2.2 Struktur Organisasi IIB Darmajaya

2.2.7. BIDANG PENDANAAN

Penerimaan dana Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya bersumber dari : (1) biaya pendidikan dari mahasiswa, (2) Yayasan Pendidikan Alfian Husin yang digunakan untuk mendukung penyediaan biaya investasi dan menutupi kekurangan yang diperlukan program studi, dan (3) penerimaan dana dari sumber-sumber lain. Dalam rangka meningkatkan sumber dana selain dari mahasiswa untuk keberlanjutan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, pihak pengelola dan Yayasan Pembina Perguruan Tinggi berusaha dan bekerja keras untuk menggali sumber-sumber dana lain sehingga seluruh rencana yang digariskan berdasarkan rencana pendapatan dan belanja selalu dapat dilaksanakan dengan baik. Dana yang bersumber dari mahasiswa dan pihak lain bersifat tidak mengikat. Sumber dana lain tersebut berasal dari SBU (Sub Bisnis Unit) yaitu *Darmajaya Society Center (DSC)/food court*, penyewaan , DJ Corp dan *Darmajaya Language Center (DLC)*. Dengan demikian, sumber pendanaan yang ada sangat menjamin keberlanjutan, baik untuk keberlanjutan aktivitas maupun keberlanjutan penerimaan itu sendiri.

Struktur penerimaan tahunan berasal dari sisa anggaran tahun sebelumnya, pendapatan dari mahasiswa berupa uang kuliah pokok, uang kuliah SKS, uang sumbangan, pendapatan dari program magister, dan subsidi yayasan. Adapun struktur pengeluaran mencakup pengembangan akademik, pengembangan kemahasiswaan, pengembangan administrasi, pengembangan fisik yang mencakup pengembangan laboratorium, peralatan perkuliahan, peralatan kantor, pembangunan gedung, dan tanah, serta pembayaran untuk pihak lain.

Sumber dana untuk keperluan biaya operasional diperoleh dari uang kuliah yang berasal dari mahasiswa. Dana dari uang kuliah ini digunakan secara efisien dan efektif untuk biaya operasional sehingga dalam jangka panjang Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya akan mampu membiayai sendiri biaya operasional secara mandiri. Dengan demikian dana bantuan dari Yayasan Pendidikan Alfian Husin penggunaannya dapat dialihkan dan dimanfaatkan dalam rangka pengembangan institusi. Tabel 2.17 menunjukkan anggaran pendapatan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Tabel 2.17 Anggaran Pendapatan

Sumber Pendanaan (000.000)	Tahun Akademik							
	2014/2015		2015/2016		2016/2017		2017/2018	
Mahasiswa	30,521.54	94%	34,164.67	97%	36,398.12	88%	38,923.82	92%
Selain Mahasiswa	1,977.18	6%	1,234.90	3%	4,883.75	12%	3,581.58	8%
Jumlah	32,498.73		35,399.57		41,281.86		42,505.40	

Berdasarkan pada struktur dana yang ada di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tersebut terlihat sangat layak dan sangat sesuai untuk mendukung PBM dalam rangka mencapai visi dan misi perguruan tinggi. Sumber utama pendanaan diperoleh dari; (1) Uang pendaftaran, (2) Uang kuliah, (3) Uang ujian, (4) Uang praktikum, (5) Uang kemahasiswaan, (6) Sumbangan pengembangan pendidikan. Sumber lain yaitu dana pendidikan yang didapat dari bantuan pemerintah lewat kopertis atau bantuan dari masyarakat misalnya; Dana Bantuan Operasional, Beasiswa, dan Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan (DIKNAS).

Berdasarkan pada struktur pemanfaatan sumber dana tersebut, menunjukkan adanya tingkat kelayakan dan kesesuaian prioritas yang tinggi. Tingkat efisiensi pendanaan yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dalam rangka melaksanakan visi dan misi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Strategi investasi yang dilakukan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dapat dinyatakan sangat relevan dan efektif bila dikaitkan dengan upaya pencapaian visi dan misi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Hal ini dapat ditunjukkan pada besarnya porsi dana yang digunakan untuk pemenuhan atau pengadaan prasarana dan sarana pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan pada tingginya komitmen lembaga dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.3 POSISI INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

2.4 POTENSI DAN TANTANGAN

Berdasarkan kondisi umum yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, dapat diketahui suatu sintesis terkait perkembangan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai *input* bagi perumusan isu-isu strategis. Dalam uraian

selanjutnya, akan dilakukan analisis terkait potensi dan permasalahan yang dimiliki oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang ditinjau baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, kondisi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya akan ditinjau berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, sedangkan peluang dan ancaman akan dianalisis sebagai bentuk tinjauan secara eksternal.

2.4.1. KEKUATAN

Kekuatan yang dimiliki oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Darmajaya diuraikan sebagai berikut:

1. Memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang jelas.
2. Struktur Kurikulum sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dan telah mengacu kurikulum KKNI.
3. Sarana dan prasarana telah memenuhi standar nasional pendidikan.
4. Memiliki unit penjaminan mutu dan telah menerapkan SPMI serta terstandarisasi standar ISO 9001:2015.
5. Atmosfir Akademik, Penelitian dan Pengabdian masyarakat Dosen dan Mahasiswa sudah baik.
6. Kampus berbasis IT dan sistem informasi terpadu sudah mengcover 90% sistem IT.
7. *Learning Mobile System (LMS) blended learning* sudah mulai digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.
8. Memiliki kerjasama dengan PT dalam dan luar negeri yang bereputasi .
9. Memiliki kerjasama dengan pemerintah pusat, daerah dan *stakeholder* lainnya.
10. peringkat lembaga penelitian adalah madya sehingga dapat menjadi panutan bagi PT lain.
11. Kualitas kegiatan Tridarma PT dirancang berdasarkan renstra lembaga dan selalu dievaluasi dengan sistem penjamin mutu.
12. LP4M dan peneliti serta dosen sudah mendapat kepercayaan yang baik dari para *stakeholder*.
13. Memiliki kurikulum kewirausahaan yang dapat menumbuhkan jiwa *entrepreneur*.

14. Adanya unit inkubator bisnis dan teknologi yang mendukung pengembangan jiwa *entrepreneur*.
15. Memiliki kerjasama dengan komunitas wirausaha dan UKM/Pemerintah/Swasta.
16. Semua dosen telah berpendidikan S-2 dan 15% berpendidikan S-3.
17. 60% dosen telah memiliki sertifikasi pendidik.
18. 80% dosen memiliki sertifikat keahlian internasional.
19. Sarana dan prasarana sudah sesuai dengan standar nasional.
20. Ketersediaan dana yang cukup untuk tridarma perguruan tinggi.
21. Pelaporan gaji pegawai berhasil terlaksana dengan cepat dan tepat sesuai target waktu.
22. Memiliki budaya organisasi dan budaya kerja yang sesuai dengan manajemen modern.

2.4.2. KELEMAHAN

Kelemahan yang dimiliki oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya diuraikan sebagai berikut:

1. Keterlibatan dan masukan dari *stakeholder* dalam penyusunan kurikulum masih kurang.
2. Implementasi proses pembelajaran, sistem monitoring dan evaluasi belum optimal.
3. Spesifikasi sarana/fasilitas laboratorium yang sebagian besar sudah *out-of-date*.
4. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih rendah.
5. Penguasaan bahasa asing baik dosen dan mahasiswa yang masih kurang.
6. Koleksi perpustakaan baik *textbook*, jurnal masih kurang dan sebagian besar cetakan lama.
7. Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa belum sesuai standar DIKTI untuk sebagian program studi.
8. Kualifikasi jenjang pendidikan dosen S-3 dan jenjang Akademik lektor kepala masih kurang.
9. Prosentase mahasiswa lulus tepat waktu kurang dari 50%.

10. *Tracer study* dan hasilnya belum dilakukan dan ditindak lanjuti dengan optimal.
11. Prosentase Mahasiswa *stop out/drop out* habis masa studi masih tinggi.
12. Lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi nasional dan internasional masih rendah.
13. Minimnya publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
14. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih rendah.
15. Belum terbangunnya *road map* kegiatan penelitian secara konsisten karena lebih bersifat reaktif terhadap permintaan sesaat.
16. Kemitraan penelitian dengan industri masih terbatas.
17. Belum optimalnya sistem pembelajaran berbasis *e-learning/LMS*.
18. Relevansi penelitian & Pengabdian Masyarakat belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri.
19. Tindak lanjut dan monitoring dari hasil audit belum optimal.
20. Budaya kualitas belum menjadi budaya kerja dengan baik.
21. Belum maksimal pengelolaan Inkubator Bisnis dan Teknologi.
22. Belum optimalnya pembentukan brand image dan pemasaran.
23. Pemeliharaan dan Pembaharuan sarana dan prasarana teknologi informasi belum berkelanjutan.
24. Penerimaan sumber dana yang berasal dari Mahasiswa masih menjadi Sumber utama penyelenggaraan pendidikan.
25. Layanan pendidikan masih sangat bergantung pada kontribusi dana masyarakat.
26. Monitoring dan evaluasi keuangan sudah di laksanakan namun belum optimal (internal audit).
27. Sistem informasi belum terintegrasi dengan baik.
28. Sistem penggajian belum berbasis kinerja dan *reward*.

2.4.3. PELUANG

Peluang yang dimiliki oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya diuraikan sebagai berikut:

1. Perhatian pemerintah daerah meningkat terhadap bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
2. Pertumbuhan industri semakin berkembang sehingga peluang kerja sama dalam peningkatan keterampilan mahasiswa.
3. Perkembangan bidang-bidang baru menjadi potensi untuk pembukaan program studi baru.
4. Terbukanya kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ilmiah yang dilaksanakan oleh berbagai pihak (dalam dan luar negeri).
5. Dana penelitian tersedia dari berbagai sumber baik dari dalam maupun luar negeri.
6. Era pembelajaran digital tengah diusung oleh DIKTI seperti Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka Terpadu (PDITT).
7. Banyak persoalan bidang-bidang baru yang dapat menjadi obyek penelitian dan inovasi.
8. Terbuka lowongan kerja tingkat ASEAN terkait dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).
9. Kebijakan berbagai pihak yang memperketat aturan dan regulasi standar penerimaan pegawai.
10. Beasiswa studi lanjut bagi dosen semakin banyak.
11. Program beasiswa bagi mahasiswa semakin banyak.
12. *Student exchange and lecture*, serta kerjasama *joint research*.
13. Terbukanya peluang kerjasama dengan pemerintah dan swasta.
14. Semakin banyak skim hibah tridarma dari pemerintah, swasta, dan luar negeri.
15. Semakin berkembangnya industri yang berbasiskan pada potensi unggulan daerah.
16. Budaya kewirausahaan di kalangan mahasiswa semakin meningkat.
17. Meningkatnya kebutuhan sertifikasi kompetensi bidang ilmu.
18. Kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ilmiah.
19. Dukungan pemerintah terhadap penerapan sistem penjaminan mutu.
20. Kepercayaan masyarakat terhadap Darmajaya untuk menggiatkan berbagai program kewirausahaan semakin meningkat.

21. Adanya kebijakan pemerintah dan swasta yang mendukung dalam pengembangan kewirausahaan melalui kompetisi hibah wirausaha.
22. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat memungkinkan untuk mengembangkan sistem informasi sebagai sarana untuk memberikan layanan yang baik.
23. Regulasi pemerintah yang membuka peluang dalam pengembangan sistem informasi dan pembelajaran.
24. Tersedianya dana bantuan dalam bentuk hibah atau bentuk lain dari pemerintah dan swasta.
25. Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) di propinsi Lampung.
26. Semakin banyak pihak eksternal (pemerintah/swasta) menggunakan jasa SDM Darmajaya.

2.4.2. ANCAMAN

Ancaman yang dimiliki oleh Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya diuraikan sebagai berikut:

1. Regulasi pemerintah yang memberi peluang beroperasinya perguruan tinggi asing di Indonesia.
2. Adanya kebijakan MEA menjadikan minat untuk meneruskan pendidikan S-1 di universitas luar negeri semakin tinggi.
3. Sistem teknologi informasi yang selalu berkembang dan maju menuntut adanya pembaharuan serta kesiapan penggunanya untuk terampil dalam menggunakan serta memanfaatkan teknologi.
4. Pemerintah sudah mengeluarkan regulasi tentang pembelajaran jarak jauh.
5. Jalur penerimaan mahasiswa baru pada PTN semakin banyak (daya tampung semakin besar).
6. Pemberlakuan kebijakan MEA yang menyerap tenaga kerja secara global membuat lulusan harus mampu bersaing dalam kancah internasional.
7. Semakin banyaknya PTN yang membuka program studi baru dan berdirinya universitas negeri baru.
8. Adanya persaingan dalam perolehan dana dari pemerintah.

9. Lemahnya kerjasama antar perguruan tinggi dengan *stakeholder* yang berfokus pada pengembangan kewirausahaan dan khususnya pada pemberian dana hibah CSR.

BAB 3.

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya pertama kali berdiri sebagai lembaga pendidikan komputer (LPK) Tanjungkarang. pada perkembangannya darmajaya memiliki 2 (dua) fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) dan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis (FEB). Pada tahun 2008 Darmajaya berubah status menjadi Insitut.

Kiprah dan peranan Institut Informatika & Bisnis Darmajaya atau biasaya disingkat IIB Darmajaya dalam mencerdakan pemuda-pemudi bangsa khususnya di Provinsi Lampung telah mendapatkan pengakuan yang sangat baik dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan *stakeholder*. Pengakuan ini diaktualisasikan dari eksistensi Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya selama kurun waktu 21 tahun lebih. IIB Darmajaya lahir pada tahun 1997. tepatnya pada tanggal 8 Juni 1997 dan dijadikan sebagai hari lahirnya Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Sejalan dengan kiprah Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya selama 21 tahun tidak terlepas dari komitmen pimpinan dalam melakukan perencanaan strategis yang tertuang dalam rencana strategis dan terangkum dalam visi, misi, tujuan dan sasaran strategis tiap kurun waktu 5 tahunan. Adapun visi dan misi IIB Darmajaya sebagai berikut:

3.1 VISI DAN MISI

VISI

“Menjadi Perguruan Tinggi Pembelajaran Unggul Berbasis Riset dan Teknologi Informasi”

MISI

Untuk mewujudkan visi, maka Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya merumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan adaptif terhadap kemajuan teknologi informasi berdasarkan pendekatan riset dan nilai-nilai kejujuran.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang unggul dan inovatif serta relevan dengan kebutuhan *stakeholder*.
3. Mengembangkan budaya profesionalisme dalam tatakelola perguruan tinggi berbasis teknologi informasi.
4. Mengembangkan lingkungan kampus yang kondusif.

3.2 TUJUAN

Dalam rangka mewujudkan visi, misi Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya seperti yang telah disebutkan diatas, maka dalam rangka mencapai cita-cita secara keseluruhan diperlukan suatu tujuan strategis yang lebih terarah dan sistematis dalam setiap operasionalnya. Untuk itu tujuan strategis yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan berkualitas, berwawasan global dan berakhlak mulia.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkompetensi unggul.
3. Menerapkan hasil riset untuk mendukung pembelajaran unggul.
4. Menghasilkan temuan ipteks yang berkualitas melalui penelitian sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.
5. Mengoptimalkan hasil riset untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.
6. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pengabdian pada masyarakat yang tepat guna.
7. Meningkatkan dan mengoptimalkan kerjasama pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.
8. Menerapkan manajemen yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi.
9. Mengembangkan dan menyediakan layanan berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi.

10. Meningkatkan suasana dan budaya akademik yang dinamis, demokratis, dan bermoral.
11. Mengembangkan dan menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan akademik dan non akademik.

3.3 SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya merupakan penjabaran dari tujuan yang telah diuraikan diatas sebagai berikut:

TUJUAN 1:

“Menghasilkan lulusan berkualitas, berwawasan global dan berakhlak mulia”.

STRATEGI:

Adapun strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis diatas meliputi:

1. Melakukan pengembangan dan pembukaan program studi baru (S-1, S-2, dan S-3) sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pengguna.
2. Melakukan pengembangan dan optimalisasi program promosi.
3. Melakukan evaluasi sistem penerimaan mahasiswa baru, perluasan jejaring dan memperluas penjangkaran calon mahasiswa.
4. Mengembangkan sistem perkuliahan jarak jauh berbasis *learning mobile system*.
5. Melakukan Pengembangan dan inovasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (*stakeholder*).
6. Menyelenggarakan program sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa berbasis nasional dan internasional.
7. Mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi informasi (*learning mobile system, e-learning, dan multimedia*)
8. Mengembangkan dan membuka program kelas unggulan dan program kelas internasional.
9. Mengembangkan program pemberian beasiswa kepada calon mahasiswa baru dan kepada mahasiswa yang berprestasi akademik dan non akademik.

10. Mengembangkan jiwa *entrepreneur* dengan jalan melakukan peninjauan kurikulum dan optimalisasi peran inkubator bisnis dan teknologi.
11. Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan, magang dan program pertukaran dosen.
12. Meningkatkan jumlah dosen S-2 dan S-3 yang sesuai dengan kebutuhan program studi melalui tugas belajar dan penerimaan baru.
13. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki jenjang akademik lektor kepala dan professor.
14. Pengembangan dan peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi asing dalam rangka pengakuan secara internasional dan pembukaan program *fast track* dan *joint degree*.
15. Pemanfaatan dan optimalisasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran.
16. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kejuaraan keilmuan skala nasional dan internasional.
17. Melakukan reakreditasi dan pendampingan akreditasi baik institusi maupun program studi.
18. Meningkatkan jumlah publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional dan internasional terindeks dan bereputasi.
19. Meningkatkan dan optimalisasi kerjasama dengan perguruan tinggi asing melalui program *student mobility*, *lecture exchange*, *twining* dan *double degree*.
20. Mengembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa asing mahasiswa.
21. Mengembangkan model pembelajaran yang berkarakter serta berakhlak secara terintegrasi.
22. Pengembangan sistem sosialisasi, publikasi, dan pendampingan ajang kompetisi karya kreatif dan inovasi mahasiswa.
23. Pembinaan karakter dan *softskill* mahasiswa yang meliputi kreativitas, kepemimpinan, dan kewirausahaan.

SASARAN STRATEGIS:

Untuk mencapai tujuan diatas, maka sasaran strategis yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah mahasiswa.
2. Peningkatan keketatan calon mahasiswa baru.
3. Peningkatan kualitas mahasiswa.
4. Peningkatan kompetensi mahasiswa.
5. Peningkatan akreditasi dan mutu institusi serta program studi.
6. Peningkatan *brand image* institusi melalui penguatan program unggulan
7. Penguatan program internasional.
8. Peningkatan prestasi nasional dan internasional mahasiswa.
9. Peningkatan kemampuan berbahasa asing.
10. Peningkatan kemampuan *softskill* mahasiswa.
11. Peningkatan dan penguatan karakter mahasiswa.

INDIKATOR KINERJA:

Berdasarkan strategi yang telah disebutkan diatas, maka indikator kinerja untuk tujuan "Menghasilkan lulusan berkualitas, berwawasan global dan berakhlak mulia" dapat ditunjukkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Indikator Kinerja Menghasilkan Lulusan Berkualitas, Berwawasan Global dan Berakhlak Mulia

<i>Key Performance Indicator</i>	Capaian Tahun 2022
1. Jumlah mahasiswa	12000
2. Perbandingan keketatan calon mahasiswa baru	1 : 5
3. Persentase mahasiswa lulus tepat waktu (D-3, S-1, S-2) berdasarkan angkatan	70%
4. Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah mahasiswa	1:30 (eksak) 1:40 (sosial)
5. Rata-rata IPK lulusan	IPK \geq 3,4 (D-3, S-1); IPK \geq 3,5 (S-2);
6. Rata-rata lama studi	D-3 : 3 tahun; S-1 : 4.2 tahun; S-2 : 1,6

	tahun.
7. Rata-rata lama penulisan skripsi	6 bulan
8. Persentase jumlah mahasiswa menerima pekerjaan ≤ 3 bulan	70%
9. Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang ilmu	75%
10. Akreditasi Institusi	A
11. Persentase Akreditasi Program Studi berperingkat "A"	80%
12. Persentase penggunaan <i>learning mobile system</i> (LMS)	100%
13. Persentase matakuliah yang menjalankan inovasi pembelajaran	100%
14. Jumlah publikasi nasional dan internasional terindeks dan bereputasi	30%
15. Persentase pelatihan kompetensi pembinaan karakter dan <i>softskill</i> mahasiswa	70%
16. Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti program unggulan dan internasional yang dijalankan	30%
17. Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program di Darmajaya	100
18. Rata rata TOEFL Dosen Tetap	500
19. Rata-rata TOEFL lulusan	475

TUJUAN 2:

"Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkompetensi unggul"

STRATEGI:

Adapun strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis diatas meliputi:

1. Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan, magang dan program pertukaran dosen.
2. Meningkatkan jumlah dosen S-2 dan S3 yang sesuai dengan kebutuhan program studi melalui tugas belajar dan penerimaan baru.
3. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki jenjang akademik lektor kepala dan professor.
4. Pengembangan program peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dan tenaga non kependidikan melalui pelatihan dan sertifikasi pada bidang yang relevan.
5. Pengembangan sistem kepegawaian dan evaluasi sistem penilaian kinerja karyawan dan dosen yang sesuai dengan kondisi Darmajaya.
6. Pengembangan model analisis jabatan dan penempatan personil yang tepat.

7. Menciptakan sistem penghargaan yang memungkinkan keseimbangan dalam tri dharma perguruan tinggi.
8. Mengembangkan suasana kondusif dalam rangka peningkatan kinerja dosen dan karyawan dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
9. Menyediakan fasilitas untuk menunjang upaya karyawan dan dosen dalam meningkatkan keterampilan dan membangun jaringan dengan *stakeholder*.
10. Mengimplementasikan budaya organisasi (*takwa, heart, ethic*) dan budaya kerja (*brilliant, empathy, synergy, trustworthy*) sebagai dasar dalam interaksi tridharma perguruan tinggi.
11. Meningkatkan kompetensi dosen dalam proses pembelajaran baik dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, bahan ajar, dan metode pengajaran.
12. Implementasi sistem monitoring dan evaluasi dalam proses pembelajaran.

SASARAN STRATEGIS:

Untuk mencapai tujuan diatas, maka sasaran strategis yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan serta tenaga non kependidikan.
2. Peningkatan kinerja dosen dan tenaga kependidikan, tenaga non kependidikan.
3. Peningkatan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan, tenaga non kependidikan.

INDIKATOR KINERJA:

Berdasarkan strategi yang telah disebutkan diatas, maka indikator kinerja untuk tujuan "Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkompetensi unggul" dapat ditunjukkan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Indikator Kinerja Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berkompetensi Unggul

<i>Key Performance Indicator</i>	Capaian Tahun 2022
1. Persentase dosen dengan kualifikasi pendidikan S3.	≥ 30%
2. Persentase dosen dengan kualifikasi lektor kepala dan guru besar.	≥ 30%
3. Persentase dosen yang telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi.	30%
4. Persentase peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dan non tenaga kependidikan.	30%
5. Persentase dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik.	95%
6. Tingkat pemahaman budaya organisasi (<i>Takwa, Heart, Ethics</i>) dan budaya kerja (<i>Brilliant, Empathy, Synergy, Trustworthy</i>).	Sangat Paham
7. Rata-rata nilai IKD.	≥ 8.5
8. Rata-rata nilai DP3.	≥ 8.5
9. Rata-rata presensi kehadiran dosen dan karyawan.	≥ 9.0
10. Rata-rata tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan.	≥ 8.5
11. Rata-rata tingkat kepuasan karyawan.	≥ 8.5
12. Kecukupan fasilitas penunjang sarana dan prasarana.	Cukup
13. Kecukupan tenaga kependidikan (teknisi, pustakawan, laboran, tenaga IT).	Cukup

TUJUAN 3:

“Menerapkan hasil riset untuk mendukung pembelajaran unggul”

STRATEGI:

Adapun strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis diatas meliputi:

1. Melakukan pengembangan model pembelajaran berbasis hasil penelitian dengan berbagai pendekatan.
2. Mengembangkan program penelitian dan kerjasama penelitian dalam upaya peningkatan kompetensi dosen dan pengayaan materi pembelajaran.
3. Melakukan pemetaan bidang keahlian dosen sesuai pendidikan dan minat dosen dalam penelitian yang memiliki relevansi dalam mendukung pembelajaran unggul.

4. Merancang dan memetakan potensi penelitian yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.
5. Membentuk pusat kajian penelitian atau grup riset sebagai wadah peneliti dosen dalam berbagi pengetahuan dan diskusi tentang topik atau ide penelitian terbaru.
6. Optimalisasi *event* atau kegiatan penelitian yang menumbuhkembangkan potensi penelitian mahasiswa yang berorientasi kompetensi bidang ilmu dan berguna dalam mendukung pembelajaran unggul.
7. Mengembangkan program peningkatan suasana akademik dan penelitian yang kondusif.
8. Pembentukan dan pengembangan badan pengembangan dan penelitian (Balitbang) untuk pemanfaatan aset sebagai alternatif *revenue* selain perkuliahan.
9. Membuat kebijakan dan peraturan dalam rangka meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.
10. Mengembangkan dan meningkatkan inovasi penelitian dalam rangka memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian.
11. Pengembangan hasil karya dosen dan mahasiswa dalam bentuk buku ajar dan bahan ajar.

SASARAN STRATEGIS:

Untuk mencapai tujuan diatas, maka sasaran strategis yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang mendukung pembelajaran.
2. Optimalisasi pendayagunaan sarana prasarana dari hasil riset untuk mendukung pembelajaran unggul dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten.
3. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

INDIKATOR KINERJA:

Berdasarkan strategi yang telah disebutkan diatas, maka indikator kinerja untuk tujuan “Menerapkan hasil riset untuk mendukung pembelajaran unggul” dapat ditunjukkan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Indikator Kinerja Menerapkan Hasil Riset untuk Mendukung Pembelajaran Unggul

<i>Key Performance Indicator</i>	Capaian Tahun 2022
1. Persentase jumlah penelitian yang relevan untuk mendukung pembelajaran unggul.	60%
2. Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.	100%
3. Persentase penelitian yang dihasilkan/diusulkan dari Pusat Kajian.	75%
4. Persentase implementasi hasil penelitian dalam pembelajaran.	100%
5. Persentase hasil penelitian berupa buku ajar dan bahan ajar.	100%
6. Keketatan usulan penelitian.	1 : 5

TUJUAN 4:

“Menghasilkan temuan ipteks yang berkualitas melalui penelitian sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*”

STRATEGI:

Adapun strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis diatas meliputi:

1. Menyusun *roadmap* penelitian sebagai arah dalam menentukan topik penelitian yang sesuai dengan keunggulan darmajaya.
2. Pembentukan dan pengembangan badan pengembangan dan pelitian (Balitbang) untuk pemanfaatan aset sebagai alternatif *revenue* selain perkuliahan.
3. Membentuk pusat kajian penelitian atau grup riset sebagai wadah peneliti dosen dalam berbagi pengetahuan dan diskusi tentang topik atau ide penelitian terbaru.
4. Mempersiapkan berbagai kegiatan penelitian yang diperlukan atau topik riset berdasarkan isu terkini.

5. Pengembangan riset unggulan yang mampu memecahkan masalah *stakeholder* dan atau pengembangan ilmu pengetahuan.
6. Penyelenggaraan penelitian yang berorientasi luaran yang dapat memecahkan permasalahan di masyarakat dan *stakeholder* terkait serta berkontribusi bagi ilmu pengetahuan.
7. Peningkatan jumlah kualitas dan kuantitas kerjasama penelitian dengan dunia industri, pemda, perguruan tinggi dalam dan luar negeri dalam peningkatan kompetensi dosen dalam penelitian.
8. Menjalin kerjasama dengan industri dan *stakeholder* dalam penggunaan hasil penelitian.
9. Mengidentifikasi kebutuhan dunia kerja dan pengguna dalam pemanfaatan hasil penelitian.
10. Meningkatkan suasana akademik penelitian melalui pertemuan ilmiah berbagai disiplin ilmu.
11. Pengembangan produk penelitian yang berpotensi HKI, paten sederhana, buku, dan paten komersial.
12. Pelaksanaan pelatihan pendampingan penelitian untuk meningkatkan kapasitas dosen sebagai peneliti.
13. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pemberi dana, seperti DIKTI, Kopertis, Kemenristek, dan kementerian-kementerian lainnya yang sesuai dengan bidang ilmu.
14. Menjalin kerjasama dengan penerbit dalam rangka publikasi hasil riset, sehingga hasil karya dosen atau mahasiswa dapat diakses secara luas dan mendapatkan pengakuan dari para pengguna.

SASARAN STRATEGIS:

Untuk mencapai tujuan diatas, maka sasaran strategis yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas riset unggulan.
2. Peningkatan relevansi penelitian.
3. Peningkatan *link* penelitian dengan proses pembelajaran.
4. Penguatan dan revitalisasi kelompok/pusat penelitian.

5. Meningkatkan kontribusi penelitian dalam memecahkan masalah *stakeholder*.
6. Peningkatan sumber dana institusi melalui penelitian.

INDIKATOR KINERJA:

Berdasarkan strategi yang telah disebutkan diatas, maka indikator kinerja untuk tujuan “Menghasilkan temuan ipteks yang berkualitas melalui penelitian sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*” dapat ditunjukkan pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Indikator Kinerja Menghasilkan Temuan Ipteks Yang Berkualitas Melalui Penelitian Sesuai Dengan Kebutuhan *Stakeholder*

<i>Key Performance Indicator</i>	Capaian Tahun 2022
1. Rata-rata penelitian unggulan yang memecahkan masalah <i>stakeholder</i> .	50%
2. Persentase jumlah penelitian yang didanai oleh lembaga pemberi dana.	40%
3. Rata-rata kerjasama penelitian yang berpotensi dalam peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian.	50%
4. Rata-rata kerjasama penelitian yang berpotensi dalam peningkatan sumber pendapatan dari penelitian.	80%
5. Jumlah kerjasama penelitian yang berpotensi dalam peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian.	10/tahun
6. Jumlah kerjasama penelitian yang berpotensi dalam peningkatan sumber pendapatan dari penelitian.	5 M
7. Persentase produk luaran penelitian berupa HaKi, buku ajar, bahan ajar.	10 Haki/tahun
8. Persentase produk luaran penelitian berupa paten sederhana, paten komersial	25 Hak Paten
9. Jumlah buku ajar yang dijadikan referensi utama.	1/Penelitian

TUJUAN 5:

“Mengoptimalkan hasil riset untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat”

STRATEGI:

Adapun strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis diatas meliputi:

1. Menyusun *roadmap* pengabdian pada masyarakat sebagai arah dan tujuan dalam menentukan potensi pengabdian pada masyarakat yang dapat diraih.
2. Melaksanakan *workshop* dan pelatihan penyusunan proposal pengabdian pada masyarakat yang berpotensi unggulan lokal dan nasional.
3. Melaksanakan kerjasama yang sinergis dan relevan yang berpotensi untuk pengembangan dan peningkatan pengabdian pada masyarakat.
4. Optimalisasi peran dan fungsi pusat kajian dan pusat layanan pengabdian dalam rangka keberlanjutan pemberian pendampingan pengabdian pada masyarakat.
5. Optimalisasi tenaga kepakaran yang dimiliki oleh institusi dalam memberikan arah tujuan dan manfaat kepada masyarakat pengguna.
6. Pengembangan mutu luaran program pengabdian pada masyarakat melalui kebijakan dan aturan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.
7. Mengembangkan program pembinaan UMKM dan desa tertinggal sebagai bentuk pengabdian dalam meningkatkan mutu potensi daerah yang dimiliki.
8. Meningkatkan jumlah artikel ilmiah pengabdian yang memiliki relevansi dalam pemecahan permasalahan masyarakat dan pengembangan pembangunan daerah.
9. Melakukan perluasan kajian pengabdian pada masyarakat sebagai upaya menggali potensi masyarakat dan pembangunan daerah.

SASARAN STRATEGIS:

Untuk mencapai tujuan diatas, maka sasaran strategis yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu luaran program pengabdian pada masyarakat.
2. Pengembangan program pengabdian masyarakat.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas kemitraan dengan industri, UMKM, pemda/*stakeholder* terkait.
4. Penguatan dan revitalisasi kelompok/pusat studi dan pusat layanan pada masyarakat.

- Pengintegrasian program pengabdian pada masyarakat dengan kepakaran perguruan tinggi dan potensi unggulan daerah.

INDIKATOR KINERJA:

Berdasarkan strategi yang telah disebutkan diatas, maka indikator kinerja untuk tujuan “Mengoptimalkan hasil riset untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat” dapat ditunjukkan pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Indikator Kinerja Mengoptimalkan Hasil Riset Untuk Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

<i>Key Performance Indicator</i>	Capaian Tahun 2022
1. Rata-rata jumlah pengabdian kepada masyarakat yang relevan dapat mendukung pemecahan masalah masyarakat.	40 PPM
2. Jumlah publikasi artikel ilmiah pengabdian pada masyarakat yang relevan dengan pemecahan permasalahan masyarakat dan pengembangan pembangunan daerah.	100%
3. Jumlah kontribusi pakar dan ahli yang dimiliki oleh institusi yang dapat memberikan solusi permasalahan <i>stakeholder</i> .	20
4. Jumlah program pembinaan UMKM.	10/tahun
5. Jumlah desa binaan.	8
6. Persentase keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian pada masyarakat dosen.	90%
7. Jumlah pengabdian pada masyarakat yang dihasilkan oleh Pusat Kajian.	75%
8. Persentase implementasi hasil pengabdian pada masyarakat.	50%
9. Persentase produk pengabdian dari bidang keunggulan Perguruan Tinggi yang memiliki manfaat bagi masyarakat.	40%

TUJUAN 6:

“Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pengabdian pada masyarakat yang tepat guna”

STRATEGI:

Adapun strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis diatas meliputi:

1. Melakukan *roadmap* pengabdian yang dapat memecahkan permasalahan di masyarakat melalui penelitian.
2. Melaksanakan kerjasama yang sinergis dan relevan yang berpotensi untuk pengembangan dan peningkatan pengabdian pada masyarakat.
3. Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan pendekatan tema yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan masyarakat melalui program yang kontinyu.
4. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang mendukung pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.
5. Pengembangan dan inventarisasi kebutuhan masyarakat dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pelaksanaan program praktek kerja pengabdian pada masyarakat.
6. Mengembangkan program penumbuhan jiwa kemadirian/wirausaha dan kemampuan manajerial sivitas akademika dengan mendirikan inkubator bisnis.
7. Penyelenggaran pelatihan pendampingan pengabdian pada masyarakat dalam meningkatkan kapasitas dosen sebagai pengabdi.
8. Melakukan publikasi hasil pengabdian pada masyarakat pada media dan jurnal yang relevan.
9. Pengembangan dan optimalisasi peran inkubator bisnis dan teknologi dan peranan pusat layanan kepada masyarakat yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

SASARAN STRATEGIS:

Untuk mencapai tujuan diatas, maka sasaran strategis yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas riset yang memecahkan permasalahan di masyarakat.
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama pengabdian pada masyarakat (PkM).
3. Peningkatan relevansi pengabdian pada masyarakat.

4. Peningkatan optimalisasi program praktek kerja pengabdian pada masyarakat (PKPM) dan kewirausahaan.

INDIKATOR KINERJA:

Berdasarkan strategi yang telah disebutkan diatas, maka indikator kinerja untuk tujuan “Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pengabdian pada masyarakat yang tepat guna” dapat ditunjukkan pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Indikator Kinerja Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Pengabdian Pada Masyarakat Yang Tepat Guna

<i>Key Performance Indicator</i>	Capaian Tahun 2022
1. Rata-rata jumlah pengabdian kepada masyarakat yang relevan dapat mendukung pemecahan masalah masyarakat.	40 PPM
2. Jumlah publikasi artikel ilmiah pengabdian pada masyarakat yang relevan dengan pemecahan permasalahan masyarakat dan pengembangan pembangunan daerah.	100%
3. Jumlah kerjasama dengan <i>stakeholder</i> yang sinergis dan simetrikal serta relevan dengan kebutuhan masyarakat yang menghasilkan luaran berupa teknologi tepat guna.	90%
4. Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat per jumlah dosen.	2 PPM/dosen
5. Jumlah program dalam pemberian pelayanan dan pendampingan kepada masyarakat secara berkelanjutan.	5/tahun

TUJUAN 7:

“Meningkatkan dan mengoptimalkan kerjasama pada tingkat lokal, nasional, dan internasional”

STRATEGI:

Adapun strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis diatas meliputi:

1. Mengembangkan dan mengoptimalkan kerjasama dengan institusi lain serta meningkatkan jumlah MOU menjadi MOA untuk peningkatan pendapatan.

2. Meningkatkan dan mengoptimalkan kepakaran sumber daya manusia Darmajaya.
3. Meningkatkan jumlah publikasi artikel ilmiah di jurnal terideks scopus, terakreditasi dan bereputasi.
4. Mengembangkan dan mengoptimalkan program kerjasama dengan pemerintah daerah dan pusat, organisasi profesi serta industri.
5. Pengembangan dan peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi asing dalam rangka pengakuan secara internasional dan pembukaan program *twinning* dan *dual degree*.
6. Mengoptimalkan penjalinan simetrikal dan sinergis dengan PT/lembaga riset dalam/luar negeri.
7. Meningkatkan status akreditasi institusi dan program studi.
8. Meningkatkan status Institut menjadi Universitas.
9. Pengembangan dan peningkatan penggalan dana non konvensional melalui pendayagunaan kepakaran, usaha komersial, dan lain-lain.
10. Mengembangkan sistem desentralisasi kewenangan pencarian dana baru kepada unit-unit kerja.
11. Membangun aturan dan prosedur kerjasama yang baku bagi sivitas akademika Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

SASARAN STRATEGIS:

Untuk mencapai tujuan diatas, maka sasaran strategis yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Peningkatan reputasi dan pengakuan *stakeholder* terhadap institusi dan program studi.
2. Peningkatan *brand image*.
3. Peningkatan jumlah kerjasama dengan *stakeholder* untuk peningkatan pendapatan.

INDIKATOR KINERJA:

Berdasarkan strategi yang telah disebutkan diatas, maka indikator kinerja untuk tujuan "Meningkatkan dan mengoptimalkan kerjasama pada tingkat lokal, nasional, dan internasional" dapat ditunjukkan pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Indikator Kinerja Meningkatkan dan Mengoptimalkan Kerjasama Pada
Tingkat Lokal, Nasional, dan Internasional

<i>Key Performance Indicator</i>	Capaian Tahun 2022
1. Persentase Jumlah publikasi artikel ilmiah terindeks scopus per jumlah artikel ilmiah.	30%
2. Persentase Jumlah publikasi artikel ilmiah terakreditasi.	50%
3. Jumlah publikasi artikel ilmiah bereputasi baik nasional maupun internasional.	70%
4. Persentase artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal Darmajaya dari institusi lain.	70%
5. Jumlah kerjasama tridarma perguruan tinggi dalam dan luar negeri.	20/ Tahun
6. Persentase jumlah tenaga pakar dan ahli yang memiliki peran pada dunia usaha atau industri secara lokal, nasional, regional dan internasional.	70%
7. Pemeringkatan institusi di DIKTI.	Klaster 2
8. Pemeringkatan institusi di <i>Webometrics</i> .	50 terbaik Indonesia
9. Jumlah jurnal Darmajaya yang terakreditasi.	4
10. Status akreditasi Institusi.	A (Unggul)
11. Rata-rata akreditasi program studi berperingkat "A".	80%
12. Pemeringkatan Institusi di Sinta Kemenristek Dikti.	75 terbaik Indonesia

TUJUAN 8:

"Menerapkan manajemen yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi"

STRATEGI:

Adapun strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis diatas meliputi:

1. Mengembangkan sistem tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*).
2. Melakukan pengembangan dan restruktur organisasi yang mampu meningkatkan kinerja organisasi.

3. Melakukan pengembangan sistem manajemen organisasi dan evaluasi sistem penilaian kinerja berbasis *Key Performance Indicator* yang sesuai dengan kondisi Darmajaya.
4. Melakukan pengembangan model analisis jabatan dan penempatan personil yang tepat.
5. Melakukan pengembangan dan implementasi sistem jaminan kualitas (*Quality Assurance*).
6. Mengembangkan suasana kerja yang kondusif dalam rangka peningkatan kinerja Darmajaya.
7. Mengembangkan sistem informasi dalam rangka meningkatkan layanan secara organisasi kepada civitas akademika dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi.
8. Mengimplementasi budaya kerja dan budaya organisasi yang dimiliki oleh IIB Darmajaya sebagai dasar dan budaya aktifitas tridarma perguruan tinggi yang dikenal dengan istilah THE BEST (*takwa, heart, ethic | brilliant, empathy, synergy, trustworthy*).
9. Melakukan pengembangan dan penerapan sistem monitoring dan evaluasi bidang akademik.
10. Mengimplementasikan dan mengoptimalkan sistem standar ISO 9001:2015, pada bisnis proses Darmajaya.
11. Melakukan integrasi sistem ISO dengan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).
12. Mengembangkan sistem dan manajemen kelembagaan pendukung program unggulan dan program internasional Darmajaya yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan terkini.
13. Melakukan pengembangan dan penerapan sistem monitoring dan evaluasi serta penilaian kinerja organisasi melalui kegiatan audit internal dan eksternal.

SASARAN STRATEGIS:

Untuk mencapai tujuan diatas, maka sasaran strategis yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Peningkatan efisiensi dan produktifitas institusi.

2. Penerapan tata pamong yang baik dalam sistem manajemen dan kinerja.
3. Peningkatan implementasi dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) (Kebijakan Mutu, Manul Mutu, Standar, Formulir) untuk pelaksanaan, pengelolaan dan monev yang efektif untuk menjamin mutu, produktivitas dan keberlanjutan (PPEPP) dalam penerapannya di kegiatan tridarma perguruan tinggi.
4. Peningkatan suasana dan kenyamanan kerja yang kondusif.

INDIKATOR KINERJA:

Berdasarkan strategi yang telah disebutkan diatas, maka indikator kinerja untuk tujuan “Menerapkan manajemen yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi” dapat ditunjukkan pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Indikator Kinerja Menerapkan Manajemen yang Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab dan Adil untuk Meningkatkan Kinerja Perguruan Tinggi

<i>Key Performance Indicator</i>	Capaian Tahun 2022
1. Rata-rata nilai IKD.	8.5
2. Rata-rata nilai DP3.	8.5
3. Rata-rata presensi kehadiran dosen dan karyawan.	98%
4. Rata-rata tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan.	8.5
5. Rata-rata tingkat kepuasan karyawan.	8.5
6. Persentase ketercapaian target program kerja.	100%
7. Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap institusi.	90%
8. Tingkat kepuasan dosen dan karyawan terhadap layanan.	90%
9. Persentase <i>audit compliance</i> (proses yang dijalankan sesuai dengan SOP).	5%
10. Kepatuhan unit proses bisnis terhadap standar mutu dan target mutu.	100%
11. Tingkat pemahaman budaya organisasi (THE) dan budaya kerja (BEST).	90%
12. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi.	90%
13. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana prasarana.	90%
14. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.	90%

TUJUAN 9:

“Mengembangkan dan menyediakan layanan berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi”

STRATEGI:

Adapun strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis diatas meliputi:

1. Mengembangkan sistem pengambilan keputusan yang berbasis data teknologi informasi.
2. Meningkatkan kapasitas dan optimalisasi *bandwidth* yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan tridarma perguruan tinggi.
3. Mengembangkan program pelatihan kemampuan sivitas akademika dalam penggunaan TIK.
4. Membangun sistem informasi terpadu yang dapat menyediakan informasi yang komprehensif, akurat, benar dan konsisten serta dapat diakses dengan cepat, mudah dan selalu tersedia.
5. Mengembangkan sistem pembelajaran yang berbasis TIK, dengan memanfaatkan *multi learning source, e-learning*, dan multimedia.
6. Mengembangkan sistem *e-library* dan repository yang menyediakan koleksi dan dapat diakses secara *online*.
7. Meningkatkan sarana dan prasarana TIK yang sesuai dengan kebutuhan tridarma dan memanfaatkan secara maksimal sistem TIK dengan didukung oleh *access point (hot spot, wireless, laboratorium)*.
8. Mengembangkan sistem informasi yang *up to date* dan merupakan salah satu sumber informasi bagi sivitas akademika.

SASARAN STRATEGIS:

Untuk mencapai tujuan diatas, maka sasaran strategis yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Optimalisasi peran dan fungsi teknologi informasi dalam efektifitas pekerjaan dan informasi yang dihasilkan.
2. Peningkatan kompetensi civitas akademika di bidang teknologi informasi.
3. Peningkatan penggunaan teknologi informasi di bidang pembelajaran.

INDIKATOR KINERJA:

Berdasarkan strategi yang telah disebutkan diatas, maka indikator kinerja untuk tujuan “Mengembangkan dan menyediakan layanan berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi” dapat ditunjukkan pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Indikator Kinerja Mengembangkan dan Menyediakan Layanan Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kinerja Perguruan Tinggi

<i>Key Performance Indicator</i>	Capaian Tahun 2022
1. Persentase Indeks Penggunaan SI/TI	90%
2. Area covered <i>hot spot</i> atau <i>wireless</i> .	100%
3. Besaran <i>bandwidth</i> terpasang per mahasiswa.	50 kbps/mhs
4. Persentase jumlah ruang kelas, laboratorium, seminar multimedia dengan teknologi terkini.	90%
5. Persentase penggunaan E-library untuk mengakses buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan prosiding.	80%
6. Persentase kelengkapan informasi dalam <i>e-library</i> .	80%
7. Persentase pemahaman dan penguasaan civitas akademika terhadap teknologi informasi yang di gunakan.	100%

TUJUAN 10:

“Meningkatkan suasana dan budaya akademik yang dinamis, demokratis, dan bermoral”

STRATEGI:

Adapun strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis diatas meliputi:

1. Melakukan *re-engineering* proses bisnis dan tata kelola.
2. Melakukan peningkatan efisiensi internal proses penyelenggaraan proses pembelajaran.
3. Melakukan optimalisasi peran ikatan alumni dengan menjalin kerjasama yang sinergis dan kompetitif serta *competence* dalam memberikan dukungan terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa.

4. Melakukan penataan dan optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan yang mendukung suasana akademik.
5. Meningkatkan dan memperbaiki fasilitas kampus sebagai upaya menciptakan suasana yang nyaman bagi civitas akademika.
6. Meningkatkan interaksi dosen-mahasiswa, mahasiswa-mahasiswa, dosen-dosen melalui berbagai penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik.
7. Meningkatkan peran *e-library* dalam meningkatkan jumlah kunjungan pustaka elektronik.
8. Menyelenggarakan program unggulan dan program internasional.
9. Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam efektifitas layanan akademik dan non akademik.
10. Pengembangan dan implementasi tata kelola keuangan, SDM dan manajemen aset dan logistik.
11. Pemenuhan dan tersedianya perangkat pembelajaran unggul melalui pengadaan perangkat pembelajaran yang sesuai perkembangan terkini.
12. Mengembangkan dialog dan hubungan sinergis antar sivitas akademika.
13. Meningkatkan interaksi antara sivitas akademika dengan mahasiswa dalam rangka meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.

SASARAN STRATEGIS:

Untuk mencapai tujuan diatas, maka sasaran strategis yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi dan kualitas mahasiswa.
2. Peningkatan efisiensi dan produktivitas penyelenggaraan program.
3. Peningkatan kepuasan *stakeholder* terhadap layanan.
4. Peningkatan efisiensi dan produktivitas pembelajaran yang unggul.
5. Peningkatan fungsi dan optimalisasi sistem tata pamong dan penjaminan mutu.
6. Peningkatan efisiensi dan produktivitas organisasi.
7. Peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan dan akses sistem infoemasi darmajaya.
8. Meningkatkan prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non akademik.

INDIKATOR KINERJA:

Berdasarkan strategi yang telah disebutkan diatas, maka indikator kinerja untuk tujuan "Meningkatkan suasana dan budaya akademik yang dinamis, demokratis, dan bermoral" dapat ditunjukkan pada tabel 3.10.

Tabel 3.10
Indikator Kinerja Meningkatkan Suasana dan Budaya Akademik yang Dinamis, Demokratis, dan Bermoral

<i>Key Performance Indicator</i>	Capaian Tahun 2022
1. Persentase jumlah pelatihan dan sertifikasi peningkatan kompetensi mahasiswa yang melibatkan seluruh unit organisasi.	65%
2. Persentase jumlah pelatihan dan sertifikasi tenaga layanan akademik dan non akademik.	65%
3. Persentase jumlah prestasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non akademik.	80%
4. Persentase jumlah kunjungan ke <i>e-library</i> .	85%
5. Persentase penggunaan <i>e-library</i> .	85%
6. Persentase penyediaan fasilitas dalam kegiatan akademik dan non akademik.	95%
7. Persentase jumlah dan potensi alumni sebagai jejaring dalam memberikan dukungan seperti penyediaan beasiswa, <i>workshop</i> , pelatihan, kolaborasi riset, investasi, dll.	65%
8. Persentase mahasiswa lulus tepat waktu (D-3, S-1, S-2) berdasarkan angkatan	70%
9. Rata-rata IPK lulusan	IPK \geq 3,4 (D-3, S-1); IPK \geq 3,5 (S-2); D-3 : 3 tahun; S-1 : 4.2 tahun; S-2 : 1,6 tahun.
10. Rata-rata lama studi	6 bulan
11. Rata-rata lama penulisan skripsi	6 bulan
12. Persentase jumlah mahasiswa menerima pekerjaan < 3 bulan	70%
13. Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang ilmu	75%
14. Rata-rata tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan	8.5
15. Rata-rata tingkat kepuasan karyawan	8.5
16. Persentase ketercapaian target program kerja	90%
17. Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap institusi	8.5

TUJUAN 11:

“Mengembangkan dan menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan akademik dan non akademik”

STRATEGI:

Adapun strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis diatas meliputi:

1. Melakukan analisis kebutuhan dan pengembangan sarana dan prasarana.
2. Melakukan pengembangan dan standarisasi sistem tata kelola keuangan, sumber daya manusia dan manajemen aset dan logistik melalui pengembangan sistem informasi keuangan, sumber daya manusia dan manajemen aset yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan.
3. Melakukan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada dengan prinsip *resource sharing* di Darmajaya.
4. Sarana dan prasarana tersedia secara baik dan optimal berdasarkan standar mutu pendidikan.
5. Pengembangan *Sub Business Unit* (SBU) sebagai sumber pendapatan selain dari mahasiswa.
6. Mengembangkan inovasi sarana dalam memberikan kemudahan memperoleh informasi.

SASARAN STRATEGIS:

Untuk mencapai tujuan diatas, maka sasaran strategis yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Peningkatan dan optimalisasi sistem tata kelola keuangan, SDM dan manajemen aset dan logistik.
3. Peningkatan dan optimalisasi sarana prasarana.
4. Peningkatan perolehan dana yang bersumber selain dari mahasiswa.

INDIKATOR KINERJA:

Berdasarkan strategi yang telah disebutkan diatas, maka indikator kinerja untuk tujuan “Mengembangkan dan menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan akademik dan non akademik” dapat ditunjukkan pada tabel 3.11.

Tabel 3.11
Indikator Kinerja Mengembangkan dan Menyediakan Sarana dan Prasarana untuk Menunjang Kegiatan akademik dan Non Akademik

<i>Key Performance Indicator</i>	Capaian Tahun 2022
1. Integrasi pelayanan akademik dan non akademik melalui implementasi sistem informasi terpadu.	90%
2. Jumlah dan ukuran luas fasilitas akademik sesuai standar DIKTI	Sesuai
3. Persentase jumlah fasilitas non akademik.	95%
4. Persentase alokasi investasi anggaran belanja pengadaan dan pemeliharaan aset.	40%
5. Kelengkapan sistem keamanan kerja.	Lengkap
6. Tingkat kecelakaan kerja di tempat kerja dan laboratorium	0
7. Persentase terwujudnya standarisasi pengelolaan sumber daya institusi.	90%
8. Persentase jumlah program yang dihasilkan sebagai sumber dana pendapatan institusi di luar mahasiswa.	40%
9. Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap sarana prasarana	8.5
10. Tingkat kepuasan dosen dan karyawan terhadap sarana dan prasarana	8.5
11. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	8.5
12. Tingkat penggunaan laporan keuangan dan manajemen logistik terhadap pengambilan keputusan	9
13. Hasil audit keuangan dari lembaga eksternal	WTP
14. Persentase pelayanan terhadap mahasiswa berbasis teknologi informasi	100%
15. Prosentase pendapatan institusi di luar mahasiswa	40%

BAB 4.

SUMBER DAYA DAN PENGADAANNYA

Renstra merupakan rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh suatu instansi dalam jangka waktu tertentu. Keberhasilan dalam mengimplementasikan renstra ditentukan oleh alokasi sumber daya yang proporsional ke semua unit kerja sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan. Kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan meliputi sumber daya manusia (dosen dan karyawan), keuangan, peralatan dan gedung, serta teknologi informasi.

4.1. SUMBER DAYA MANUSIA

Perencanaan sumber daya manusia merupakan proses sistematis yang digunakan untuk memprediksi permintaan dan penyediaan sumber daya manusia di masa yang akan datang. Secara sederhana analisis kebutuhan pegawai merupakan suatu proses analisis yang logis dan teratur untuk memenuhi jumlah dan kualitas pegawai yang diperlukan dalam suatu unit organisasi dengan tujuannya agar setiap pegawai pada setiap unit organisasi mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan tugas dan wewenang tanggung jawabnya.

Kondisi sumber daya manusia yang dimiliki oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya saat ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan Tenaga Pendidik

Jumlah tenaga pendidik yang dimiliki oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sampai dengan bulan Juni 2018 sebanyak 130 orang dengan tingkat pendidikan Doktoral (S-3) sebanyak 14 Orang (11%), Magister (S-2) sebanyak 113 Orang (85%), dan Sarjana (S-1) sebanyak 6 Orang (4%), dan yang sedang studi lanjut sebanyak 12 (9%). Tingkat pendidikan tenaga pendidik dapat ditunjukkan pada tabel 2.11.

2. Tingkat Jabatan Fungsional (JA) Tenaga Pendidik

Jumlah tenaga pendidik yang dimiliki oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya berdasarkan Jabatan Fungsional dari 130 Orang Tenaga Pendidik sebagai berikut: Tenaga Pengajar sebanyak 39 Orang (30%), Asisten Ahli sebanyak 51 Orang (39%), Lektor sebanyak 39 Orang (30%), Lektor Kepala sebanyak 1 Orang (1%), dan Professor belum ada (0). Tingkat jabatan fungsional ditunjukkan pada tabel 2.12.

3. Rasio Dosen dengan Jumlah Mahasiswa

Dosen tetap Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sampai dengan tahun 2018 berjumlah 130 Orang yang terdiri dari Dosen Program S1 dan D3 berjumlah 116 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 3.718 orang dengan rata-rata rasio dosen terhadap mahasiswa 1 : 32, sedangkan untuk Dosen Program S2 berjumlah 18 dengan jumlah Mahasiswa sebanyak 543 orang dengan rata-rata rasio dosen terhadap mahasiswa 1 : 30.

Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa secara ideal adalah 1 : 30 untuk program eksak dan 1 : 40 untuk non-eksak untuk program S-1 dan D-3, sedangkan untuk Program S-2 1 : 25, dengan jumlah dosen yang dimiliki Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya saat ini rasio antara jumlah dosen terhadap mahasiswa belum terpenuhi dan masih terdapat kekurangan dosen untuk program S-1 dan D-3 sebanyak 63 dosen dan program S-2 sebanyak 7 dosen.

4. Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan

Tingkat Pendidikan Tenaga kependidikan yang dimiliki oleh IIB Darmajaya sampai dengan saat ini adalah sebanyak 65 Orang yang terdiri tingkat pendidikan Magister (S-2) sebanyak 6 Orang (9%), Strata 1 (S-1) sebanyak 36 Orang (55%), Diploma Tiga (D-3) sebanyak 7 Orang (11%), dan Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 16 Orang (25%). Tingkat pendidikan tenaga kependidikan ditunjukkan pada tabel 2.13.

Pengukuran kinerja pada Bidang Sumber Daya Manusia dilakukan berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan antara lain (1) Peningkatan Sumber Daya Manusia, (2) Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga pendidik, (3)

Peningkatan kinerja dosen dan tenaga kependidikan, (4) Peningkatan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan, (5) Meningkatnya fungsi unit atau lembaga yang khusus mengkaji dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran melaksanakan fungsinya dengan baik serta hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.

Pencapaian program strategis sumber daya manusia dapat dicapai dengan indikator-indikator berikut ini:

1. Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap dengan target realisasi sebesar 1 : 30.
2. Rasio dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen $\leq 10\%$.
3. Rata rata Indeks Kinerja Dosen 8.5.
4. Rata rata DP3 ≥ 8.5 .
5. Persentase dosen dengan kualifikasi pendidikan S-3 $\geq 30\%$.
6. Persentase dosen dengan kualifikasi lektor kepala dan guru besar $\geq 30\%$.
7. Persentase dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik 95%.
8. Jumlah pustakawan dengan kualifikasi pendidikan S2 berjumlah 1 orang, S-1 1 orang, dan D-3 2 orang;
9. Persentase peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dan non tenaga kependidikan 30%.
10. Rasio dosen tetap yang menguasai bahasa asing (bersertifikat) $\geq 25\%$.
11. Jumlah teknisi laboran sebanyak 11 Orang.
12. Jumlah Dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu berjumlah 10 orang tingkat nasional dan 10 orang internasional.
13. 50 % Dosen tetap telah memiliki TOEFL > 500 .

Untuk dapat mencapai indikator indikator yang telah ditetapkan di atas, perlu dilakukan pengembangan sumber daya manusia melalui kegiatan berikut ini:

1. Rekrutmen

Rencana rekrutmen tenaga pendidik yang akan dilakukan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sampai dengan tahun 2022 seperti terlihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Rekrutmen/Hasil Studi Lanjut Tenaga Pendidik

No	Program Studi	2018/2019		2019/2020		2020/2021		2021/2022		2022/2023	
		S-2	S-3	S-2	S-3	S-2	S-3	S-2	S-3	S-2	S-3
1	Teknik Informatika (S2)		1		2		2		1		
2	Teknik Informatika (S1)	3	1	2	1	2	1	2	1		
3	Sistem Informasi (S1)	3	1	3	1	2	1	2	1		
4	Manajemen Informatika (D3)										
5	Sistem Komputer (S1)										
6	Teknik Komputer (D3)										
7	Manajemen (S2)										
8	Manajemen (S1)	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
9	Akuntansi (S1)	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Akuntansi (D3)										
Total		11	6	9	7	8	7	8	7	4	3

2. Studi Lanjut

Rencana pengembangan tenaga pendidik khususnya studi lanjut baik dalam maupun luar negeri sampai dengan tahun 2022 seperti terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rencana Studi Lanjut

No	Program Studi	Dosen Studi Lanjut S3 saat ini	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023
			S-3	S-3	S-3	S-3	S-3
1	Teknik Informatika (S2)		1	1	1		
2	Teknik Informatika (S1)	2		1		1	1
3	Sistem Informasi (S1)	4	1		1		
4	Manajemen Informatika (D3)						
5	Sistem Komputer (S1)					1	1
6	Teknik Komputer (D3)	1					
7	Manajemen (S2)		1				1
8	Manajemen (S1)	5	1	1	1	1	
9	Akuntansi (S1)			1	1	1	1
10	Akuntansi (D3)						
Jumlah Dosen Studi Lanjut / Tahun		12	4	8	12	16	16
Investasi / Tahun (000.000)			660	522	650	800	800

3. Peningkatan Kompetensi

Untuk dapat meningkatkan kompetensi dan kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran maupun pelayanan, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya akan melakukan peningkatan kompetensi bagi tenaga pendidik dan kependidikan sampai dengan tahun 2022 seperti terlihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Peningkatan Kompetensi

No	Pelatihan	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023
1	Pekerti	15	15	15	15	15
2	AA	20	20	20	20	20
3	Sertifikasi Kompetensi	10	10	10	10	10
4	Metode Penelitian	40	40	40	40	40
5	Bahasa Inggris	15	15	15	15	15
6	Pembuatan Buku	15	15	15	15	15
7	Service Excellence	10	15	10	10	10
8	Leadership	5	5	5	5	5
9	Awareness	50	50	50	50	50

4. Peningkatan Jabatan Fungsional

Untuk dapat meningkatkan jabatan fungsional, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya akan melakukan peningkatan jabatan fungsional bagi tenaga pendidik sampai dengan tahun 2022 seperti terlihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Peningkatan Jabatan Fungsional

No	Jabatan Fungsional	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023
1	Asisten Ahli	20	21			
2	Lektor	20	20	11		
3	Lektor Kepala	3	5	8	10	10
4	Professor	1	1	1	1	1
Total		44	47	20	11	11

5. Sertifikasi Dosen

Untuk dapat meningkatkan sertifikasi dosen, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya akan melakukan peningkatan sertifikasi dosen bagi tenaga pendidik sampai dengan tahun 2022 seperti terlihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Peningkatan Sertifikasi Dosen

No	Sertifikasi Dosen	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023
1	Teknik Informatika (S2)	2	2	2	2	1
2	Teknik Informatika (S1)	4	4	3	3	6
3	Sistem Informasi (S1)	4	3	4	3	5
4	Manajemen Informatika (D3)	2	1	1	0	0
5	Sistem Komputer (S1)	2	1	1	0	0
6	Teknik Komputer (D3)	2	1	0	0	0
7	Manajemen (S2)	2	1	1	1	0
8	Manajemen (S1)	8	5	8	10	10
9	Akuntansi (S1)	4	3	3	3	6

10	Akuntansi (D3)	1	2	1	1	0
	Total	31	23	24	23	28

4.2. SARANA DAN PRASARANA

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dalam pencapaian visi dan misi tersebut. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya saat ini menempati lahan seluas 20.224 m² dengan konsep kampus terpusat dengan lokasi yang strategis. Sebagaimana Lembaga Pendidikan, sarana pendidikan diprioritaskan pengadaan dan pemeliharannya. Kondisi sarana Prasarana yang telah di miliki Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya samapi dengan sekarang sudah cukup memadai yaitu telah memiliki 9 gedung milik sendiri yan terdiri dari 6 Gedung di gunakan untuk proses pembelajaran dan administrasi yaitu:

1. Gedung Hi. Alfian Husin (Gedung A)
2. Gedung Hj. Yoenidar Karim Alfian (Gedung B)
3. Gedung Al A'raf (Gedung C)
4. Gedung Gedung Siti Khadijah (Gedung D)
5. Gedung Gedung Maryam (Gedung H)
6. Gedung Raden Saleh (Gedung F)

Prasarana yang telah di miliki Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (tabel 2.15 Profil Prasarana) dalam rangka rokses pembelajaran yang terdiri dari Ruang Kelas sebanyak 48 ruang dengan luas 2.688 M², Ruang Laboratorium sebanyak 16 ruangan dengan luas 896 M², raung perpustakaan 1 Raungan dengan luas 337 M², ruang perkantoran dan layanan admistrasi sebanyak 26 ruangan dengan luas 1.872 M². Ruang kerja Dosen sebanyak 6 dengan luas 432 M² Selain Prasana di atas IIB Daramajaya memiliki saran yang mendukung kreativitas mahasiswa yaitu lapangan Basket dengan luas 480 M², lapangan Putsal dengan luas 750 M². Dan tempat parkir seluas 3.133 M². 1 Unit Bus, 3 Unit Minis Bus, 2 Unit Genset. Untuk lebih jelanya dapat di lihat pada tabel 4.6.

Pencapaian progran strategis sarana dan prasarana dapat dicapai dengan indikator indikator yang akan di capai sampai dengan tahun 2022 sebagai berikut:

1. Ketersediaan Laboratorium Riset.

2. Tersedianya kebutuhan ruang dan peralatan laboratorium sejalan dengan tuntutan dan perkembangan IPTEK.
3. Kecukupan sarana dan prasarana untuk akademik berbanding dengan mahasiswa.
4. 100% sarana dan prasarana terawat dengan baik.
5. Ketepatan waktu penanganan sarana prasarana.
6. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana.

Untuk dapat mencapai indikator indikator yang telah di tetapkan diatas perlu di lakukan investasi terhadap saran dan prasarana. Rencana investasi 5 tahun kedepan kurun waktu TA 2018/2019 sampai dengan TA 2022/2023 seperti tabel 4.6.

Tabel 4.6 Sarana Prasarana

No	Kegiatan	Nilai Investasi (000.000)	Tahun Pelaksanaan				
			2018/ 2019	2019/ 2020	2010/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023
1	Rehabilitasi Gedung Raden Saleh (G)	7,500		4,500	3,000		
2	Pengembangan Lab untuk Riset Dosen	100	50		50		
3	Penambahan 2 Lab Komputer	250			250		
4	Rehabilitasi Gedung Al-A'rab (C)	2,500				2,500	
5	Optimslisasi Tempat Parkir	200		200			
6	Pembangunan Gedung Baru (Gd D)	5,000				1.000	4,000
7	Pengebangan Gedung Perkuliahan (Kampus B)						
1	Pengadaan Sarana Aula Gedung Alfian Husin (A)	300	300				
2	Pengadaan Sarana Gedung Raden Saleh (G)	1.500			1,200	300	
3	Pengadaan Sarana Lab untuk Riset Dosen	100	50		50		
4	Pengadaan Sarana Penambahan 2 Lab Komputer	1.000			1,000		
5	Peremajaan3 lab komputer	1.500	1,500				
6	Peremajaan Peralatan Ruang Kelas	500	500				
7	Pengadaan Sarana Gedung Al-A'rab (C)	1.000			1,000		
8	Pengadaan Sarana Gedung Baru (Gd D)	1.000					1,000
9	Pengembangan Sistem Informasi Terpadu	150	150				
Jumlah Investasi		22,600	3.550	4,450	4,800	4.800	5,000

4.3. KEUANGAN

Sebagai Perguruan Tinggi Swasta, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memiliki otonomi keuangan dalam mengelola pendanaannya. Hal tersebut menjadikan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dapat memperoleh dana yang bersumber dari selain mahasiswa secara pro-aktif dan berkelanjutan mengembangkan upaya pengoptimalan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Sumber keuangan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya pada 3 tahun terakhir masih di dominasi yang bersumber dari mahasiswa, namun dari tahun ketahun mengalami peningkatan penerimaan dana yang bersumber dari luar mahasiswa seperti terlihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Keuangan

Sumber Pendanaan (000.000)	Tahun Akademik							
	2014/2015		2015/2016		2016/2017		2017/2018	
Mahasiswa	30,521.54	94%	34,164.67	97%	36,398.12	88%	38,923.82	92%
Selain Mahasiswa	1,977.18	6%	1,234.90	3%	4,883.75	12%	3,581.58	8%
Jumlah	32,498.73		35,399.57		41,281.86		42,505.40	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penerimaan dari selain dari mahasiswa masih jauh dari standar pemerintah, pada tahun akademik 2016/2017 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu 12% dari total penerimaan pada tahun tersebut, namun pada tahun 2017/2018 mengalami penurunan dari 12% tahun sebelumnya turun menjadi 8%.

Sedangkan alokasi pemanfaatan dana baik untuk proses pembelajaran dan operasional lainnya dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yaitu T.A. 2014/2015 sebesar Rp 21,5 M, dan tahun akademik 2015/2016 sebesar Rp 22,7 M jika dibandingkan dengan tahun lalu ada kenaikan biaya sebesar Rp 1,2 M (5%), tahun akademik 2016/2017 sebesar Rp 24,2 M atau naik sebesar Rp 1,5 M (7%) dari tahun sebelum. Pada tahun akademik 2017/2018 mengalami kenaikan biaya operasional sebesar Rp 38,9 Matau naik sebesar 3 M (13%) dari tahun sebelumnya. Pemanfaatan dana yang di terima dari mahasiswa mauapun selain mahasiswa secara rata rata digunakan sebesar 63% untuk operasional pembelajaran.

Pencapaian peningkatan upaya pengoptimalan perolehan dan epektifitas pemanfaatan dana yang digunakan dalam operasional proses pembelajaran diukur melalui pencapaian indikator-indikator berikut:

1. Tersedianya *manual book system* penyusunan, pengalokasian, dan pelaporan penggunaan anggaran.
2. Tersedianya dokumen yang mencakup rencanaan penerimaan, dan pengalokasian dana.
3. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan realisasi penerimaan dan pengalokasian dana setiap bulan kepada pemangku kepentingan.
4. Terbentuknya tim monitoring dan evaluasi laporan keuangan dan realisasi anggaran (intenal audit).
5. Tersedianya laporan monitoring dan evaluasi laporan keuangan dan realisasi anggaran.
6. Peningkatan sumber dana berasal dari selain mahasiswa.
7. Menurunnya % jumlah mahasiswa yang terlambat membayar biaya kuliah.
8. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan keuangan $\geq 90\%$.

4.4. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya saat ini didukung oleh jaringan *wireless* dan LAN yang menjangkau seluruh lokasi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Dalam memberikan pelayanan sistem informasi kepada seluruh sivitas akademika, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya secara terus menerus meningkatkan kapasitas bandwidth untuk mengakses internet, adapun perkembangan peningkatan bandwidth sebagai berikut:

1. Tahun 2008-2011, Total *bandwidth* adalah 2 Mbps;
2. Tahun 2011-2013, Total *bandwidth* adalah 8 Mbps;
3. Tahun 2013-2014, Total *bandwidth* adalah 13 Mbps;
4. Tahun 2014 -2017 Total *bandwidth* adalah 20 Mbps;
5. Tahun 2017 sampai sekarang Total *bandwidth* adalah 100 Mbps.

Pengguna internet adalah pegawai administrasi sebanyak, pegawai akademik (dosen) dan mahasiswa yang di gunakan untuk mengakses sistem informasi yang dimiliki Institut Informatika dan Bisnis darmajaya antara lain:

1. <http://www.darmajaya.ac.id>, adalah *website* utama Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya;
2. <http://pmb.darmajaya.ac.id> adalah *website* untuk memudahkan calon mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya mencari informasi tentang penfataran, biaya kuliah di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sekaligus berfungsi untuk pendaftaran calon mahasiswa baru secara online;
3. <http://siska.darmajaya.ac.id> adalah sistem akademik mahasiswa dan dosen yang berfungsi untuk pengisian KRS online mahasiswa dan penginputan nilai mahasiswa oleh dosen;
4. <http://digilib.darmajaya.ac.id> adalah website untuk mengakses buku dan referensi secara online;
5. <http://sista.darmajaya.ac.id> adalah *bimbingan skripsi dan tugas akhir mahasiswa*;
6. <http://sipa.darmajaya.ac.id> adalah *bimbingan akademik secara online*;
7. <http://lms.darmajaya.ac.id> adalah *berkaitan dengan buku bacaan, jurnal, tesis online*;
8. <http://wr3.darmajaya.ac.id> adalah sistem informasi bagi sivitas akademika terkait jajaran di bawah Wakil Rektor III;
9. <http://alumni.darmajaya.ac.id> adalah sistem informasi kegiatan para alumni dan lowongan kerja;
10. <http://inkubitek.darmajaya.ac.id> mengenai berbagai aktivitas mahasiswa dalam pembentukan jiwa kewirausahaan serta mewadahi pengajuan proposal bisnis untuk keikutsertaan dalam program hibah kompetisi bidang kewirausahaan;
11. <http://internasional.darmajaya.ac.id> memudahkan mahasiswa internal dan eksternal dalam pencarian informasi mengenai kegiatan internasional dan pendaftaran.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan pengembangan sistem informasi yang di butuhkan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dapat diukur dengan indikator berikut ini:

1. Tersedianya *blueprint* pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan Sistem Informasi.
2. Besaran *bandwidth* terpasang per mahasiswa 50 Kbps/mhs.
3. 50% mahasiswa baru Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya mendaftar secara *online* (D-3, S-1 dan S-2).
4. Tersedianya sistem informasi yang di gunakan untuk decision making
5. *Software* yang di miliki Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 100% memiliki *license*.
6. Transaksi Administrasi Akademik dan Umum 90% telah menggunakan teknologi informasi.
7. 100% laboran/teknisi/analisis/operator/programmer telah memiliki sertifikat kompetensi.
8. Tingkat kerusakan alat di laboratorium $\leq 5\%$.

Untuk dapat mencapai indikator indikator tersebut di atas perlu dilakukan pembenahan pembenahan baik berbentuk fisik maupun non-fisik sebagai berikut:

1. Tahun 2018 Unit Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi membuat Pengembangan *Blueprint* Sistem Informasi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Darmajaya.
2. Pengiriman laboran/teknisi/ analisis/*operator/programmer* untuk *short course* untuk memperoleh sertfikat sesuai dengan kompetensinya secara berkala.
3. 100% *software* yang digunakan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dalam penerimaan mahasiswa baru telah memiliki *license*.
4. Pengembangan sistem informasi untuk mendukung aktivitas di lingkungan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Darmajaya.
5. Melaksanakan *upgrade bandwidth* dalam rangka melayani civitas akademika Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
6. Melaksanakan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana laboratorium secara berkala.

BAB 5.

INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dalam rangka mewujudkan visi dan tujuan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, dibutuhkan suatu pengukuran kinerja untuk mengetahui sejauh mana kualitas Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai penyelenggara pendidikan. Penilaian terhadap kinerja dilakukan dengan dua aspek, yaitu aspek *finansial* dan aspek *non-finansial*. Kedua aspek tersebut dianalisa menggunakan model pengukuran kinerja berdasarkan metode *balanced scorecard*. Konsep *Balanced scorecard* ini menerjemahkan visi dan misi serta strategi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dalam seperangkat ukuran kinerja yang terpadu, tersusun dalam empat perspektif, yaitu finansial, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Tabel 5.1 menunjukkan Darmajaya Scorecard sebagai model pengukuran kinerja di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Tabel 5.1 Darmajaya Score Card

**DARMAJAYA SCORE CARD
2018-2022**

PERSPEKTIF	GOALS	INDEKS KINERJA	TARGET				
			2022	2021	2020	2019	2018
Academic Management	Universitas Unggulan	Jumlah Mahasiswa Masuk					
		Non Degree Training	12000	10000	8000	6500	5000
		Degree (D3, S1, S2)	12000	10000	8000	6500	5000
		Peringkat Institusi di DIKTI	<100	100-200	200-300	300-400	600-700
		Peringkat Institusi di Sinta Kemenristek	≤ 75	≥ 125	≥ 150	≥ 175	>200
		Akreditasi Insitusi	A	B	B	B	C
		Akreditasi Program Studi A (BAN PT)	50%	50%	20%	10%	10%
		Jurnal terakreditasi A	4	3	2	1	NA
		Kekayaan Intelektual (HAKI)/ tahun	10	10	10	10	10
		Kekayaan Intelektual (Paten)	25	15	10	5	NA
		Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti program unggulan dan internasional yang dijalankan	30%	25%	20%	15%	5%
	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program di Darmajaya	100	80	50	25	0	
	Kualitas Lulusan	Rata-rata masa tunggu mendapat pekerjaan pertama ≤ 3 bulan	85%	75%	60%	40%	20%
		Rata-rata gaji pertama (dalam jutaan rupiah)	4,0	3,5	3,0	2,5	2,1
		Persentase Lulusan yang berwirausaha	10,0%	7,5%	4,0%	3,5%	2,2%
	Riset dan Pengabdian (Outcome)	Pengabdian kepada masyarakat	40	35	30	25	20
		Riset per dosen	4	4	3	2	1
Keikutsertaan dalam forum ilmiah		25	20	15	10	5	
Stakeholder	Kerjasama dengan Industri, Pemda, dan Universitas	Kerjasama Akademik, Riset, dan Pengabdian	15	10	7	5	3
		Program Kerjasama dengan Industri (MOA)/tahun	10	10	10	10	3

Kepuasan Stakeholder	Tingkat kepuasan stakeholder terhadap institusi.	≥90	85	80	75	60
	Tingkat kepuasan dosen dan karyawan terhadap layanan.	≥90	85	80	75	60
	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi.	≥90	85	80	75	60
	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana prasarana.	≥90	85	80	75	60
	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.	≥90	85	80	75	60
Kesejahteraan Masyarakat	Program pelayanan dan pendampingan berkelanjutan/ tahun	5	5	5	5	5
	Desa Binaan	8	7	6	5	NA
	PPM yang mendukung pemecahan masalah dalam masyarakat	40	35	30	25	10
	Penelitian yang mendukung pemecahan masalah dalam masyarakat (dalam prosentase)	50%	40%	30%	20%	5%

**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR IIB DARMAJAYA
NOMOR : SK.0214/DMJ/REK/VII-2018**

Tentang

**REVISI TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
DAN RENCANA OPERASIONAL INSTITUSI
INSTITUT INFORMATIKA DA BISNIS DARMAJAYA**

- Menimbang :
1. Bahwa dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Institusi, serta percepatan pengembangan institusi.
 2. Berdasarkan surat internal memo dari Wakil Rektor I nomor: IM.131/DMJ/WRI/VI-18 perihal Permohonan Revisi Pembuatan SK.
 3. Bahwa yang bersangkutan dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas sebagaimana ditetapkan.
 4. Bahwa untuk itu perlu diterbitkan Surat Keputusan mengenai revisi tim penyusunan rencana strategis (RENSTRA) dan rencana operasional (RENOP) Institusi Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya.
- Mengingat :
1. Undang - undang No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.165/D/0/2008 tertanggal 20 Agustus 2008 tentang Perubahan Status STMIK-STIE Darmajaya menjadi Informatics and Business Institute (IBI) Darmajaya.
 4. Surat Keputusan Ketua No.79/PT.DJ/K/2003 tentang Ketentuan Keuangan Penggajian dan Honorarium.
 5. Surat Keputusan Rektor Nomor : SK.0482/DMJ/REK/KUSDM/IX-2017 tentang Perubahan Struktur Organisasi.

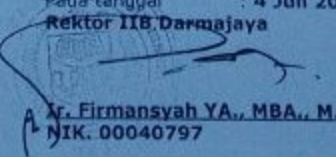
MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Mencabut Surat Keputusan Rektor dengan nomor SK. 0467/DMJ/REK/XI-2017 tentang Tim Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) Institusi Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya.
- Kedua : Menetapkan Surat Keputusan Rektor tentang Revisi Tim Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) Institusi Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya.
- Ketiga : Nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini adalah sebagai "**TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DAN RENCANA OPERASIONAL INSTITUSI IIB DARMAJAYA**".
- Keempat : Keputusan ini berfaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata di kemudian hari terdapat perubahan, maka Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 4 Juli 2018

Rektor IIB Darmajaya


Ar. Firmansyah YA., MBA., M.Sc
NIK. 00040797

Tembusan :

1. Wakil Rektor I, 2, dan 3
2. KUSDM
3. Yang Beresangkutan
4. Arsip



DARMAJAYA

Jenis Surat : Surat Keputusan Rektor IIB Darmajaya
Tentang : Revisi Tim Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional
Institusi IIB Darmajaya.
Nomor : SK. 0214/DMJ/REK/VII-1B
Tanggal : 4 Juli 2018

**TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
DAN RENCANA OPERASIONAL INSTITUSI
INSTITUT INFORMATIKA DA BISNIS DARMAJAYA**

Penanggung Jawab : Dr. RZ. Abdul Aziz, S.T., M.T
Ketua : Hendra Kurniawan, S.Kom., M.Kom
Anggota : 1. Anik Irawati, S.E., M.Sc
2. M. Sadat Pulungan, SE., MM., M.S.Ak
3. Zaidir Jamal, S.T., M.Eng
4. Nurjoko, S.Kom., M.T.I

Ditetapkan di : **Bandar Lampung**

Pada tanggal : **4 Juli 2018**

Rektor IIB Darmajaya,



Ir. Firmansyah YA., MBA., M.Sc
NIK. 00040797

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1, 2, dan 3
2. KUSDM
3. Yang Bresangkutan
4. Arsip